



A STUDY ON CODE MIXING IN LEARNING PROCESS AT THE ELEVENTH GRADE OF MA PONPES DARUL QUR'AN PEKANBARU



BY

AULIA ZUHRA

SIN. 11513200177

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU

1441 H / 2020 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





A STUDY ON CODE MIXING IN LEARNING PROCESS AT THE ELEVENTH GRADE OF MA PONPES DARUL QUR'AN

PEKANBARU

A Thesis

Submitted in Partial Fulfillment of the Requirements

For Bachelor Degree of English Education

(S. Pd.)



By

AULIA ZUHRA

SIN. 11513200177

DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1441 H / 2020 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



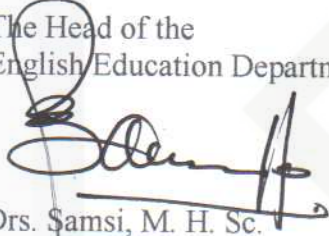
SUPERVISOR APPROVAL

This thesis entitled *A Study on Code Mixing in Learning Process at the Eleventh grade of MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru* is written by Aulia Zuhra SIN.11513200177. It has been accepted and approved to be examined in the meeting of the final examination committee of undergraduate degree at Education and Teacher Training Faculty of State University Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, Rabi'ul-Akhir 14th, 1441 H
Desember 11th, 2019 M

Approved by

The Head of the
English Education Department,


Drs. Samsi, M. H. Sc.

Supervisor,


Cut Rauchatul Miski, M. Pd.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



EXAMINERS APPROVAL

The thesis entitled *A Study on Code Mixing in Learning Process at the Eleventh grade of MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru* is written by Aulia Zuhra SIN, 11513200177. It has been approved and examined by the final examination committee of undergraduate degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University Sultan Syarif Kasim of Riau on Jumadil Awal 1st, 1440 H / Desember 27th, 2019 M as one of the requirements for Undergraduate degree (S.Pd.) in English Education Department.

Pekanbaru, Jumadil Awal 1st, 1440 H
Desember 27th, 2019 M

Examination Committee

Examiner

Drs. Samsi, M. H. Sc.

Examiner II

Roswati, M.Pd.

Examiner III

Nuardi, M.Ed.

Examiner IV

Melgis Dilkawaty P, M.Pd.

Dean

Faculty of Education and Teacher Training

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001



ACKNOWLEDGMENT



In the name of Allah, the Lord of the World. The Beneficent and the most Merciful, Praises belong to Allah Almighty. By His guidance and blessing, the researcher has accomplished the final research paper as an academic requirement to finish her bachelor degree. Then, May shalawat and salam always be presented to the last messenger of Allah, Prophet Muhammad SAW who has inspired and lightened many people up all around the world.

In conducting the research and finishing this project paper, the writer got a suggestion, encouragements, motivation, and support from many sides. Therefore in this chance, the writer would like to express the great thanks to those who given a lot of things and sincere thanks to my beloved parents Asmedi and Arniswenti who prayed me all day and night long. They give the researcher more than they have. Thank you so much Mom, Dad. Please keep becoming my inspiration

The researcher would like to show her gratitude to all beloved people that have encouraged, motivated even helped the researcher in finishing the paper. They are:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag, the Rector of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., as vice of Rector I, Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., as vice Rector III, and all staff. Thanks for the kindness and the encouragement.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag, the Dean of Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., the vice Dean I. Dr. Dra. Rohani, M.Pd., the vice of Dean II. Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., the



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

vice Dean III, and all staff. Thanks and all staffs for the kindness and the encouragement.

3. Drs. Samsi Hasan, M.H. Sc., the Head of English Education Department for her guidance to complete this thesis.
4. Cut Raudhatul Miski, M.Pd., the Secretary of English Education Department as well as my supervisor, who has given me correction, suggestion, support, advice, and guidance in completing the thesis.
5. Riri Fauzana, M. Sc., the researcher's academic supervisor who has given suggestion and guidance.
6. All lectures of English Education Department who has given suggestions and motivations. They have taught and transferred their knowledge during the courses.
7. My beloved Uncle Asril, S.Ag and my aunty Risnengsih also Ermadian.
8. My beloved brother is Akram Hidayat, Muhammad Faishal, Fharid Al-ihsan, Fahmi Rijal Afdholi, Zul Erdan Adnan, and Muhammad Asraf who cared me and guided me to finish this thesis.
9. My beloved sisters Najmi Nurfadhliha, Zesa Zazirah Nahda, Zahra Fitriani, Syafira Ramadhani and Mulia Rahma thank for everything my sweet family.
10. Her special one, Azmi Maulana, who always gives encouragement in his various way, you are very meaningful to her life.
11. Sulaiman, S.Ag, M.Sy as Headmaster of MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru and Asriati, S.Pd as English Teacher who given time and place to the researchers conducted this research and also for all teacher and all staffs instilling the data for the research.
12. Big family of PTIPD, especially Benny Sukma Negara, ST.MT, Supriadi, S.Kom, Winardi, ST, Liza Afriyanti, S.Kom, Abas Wismoyo Hermawan, Efni Humairah, S.T, Mely Anggraini, Bobby Rahman, and etc. Thanks for your help, support, unforgettable experience. It is so memorable.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Members of F class; Syafrizal, Iit Oktaviani, Dahia, Febi, Nik, Ripa, Haqiiqoh, Laily, and etc. Thanks for your help, support, unforgettable experience, all of we've been through.
14. Everyone who have helped and supported me, it cannot be written one by one. Thanks, all.

Pekanbaru, 27th Desember 2019

The Researcher

Aulia Zuhra

SIN. 11513200177



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Aulia Zuhra, (2019): A Study on Code Mixing in Learning Process at the Eleventh Grade MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru.

The purpose of this research is to analyze the using of code mixing in learning process at the Eleventh Grade of MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru. This research applied descriptive qualitative design. The subject of this research was the eleventh grade MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru while the object of this research was code mixing in learning process. The researcher used purposive sampling technique to take the sample. There were 6 students as sample from 29 students. The data was taken by the classroom observation and interview with the students to know the students reason using code mixing in learning process. In this study, the researcher used structured interviews. When the researcher did the interview, the researcher asked one by one of the students and teacher to know about their reason why they used code mixing in their learning process. In this research, the researcher took six students. The result of the research showed that there are two reasons of using code mixing by students in learning process: vocabulary and social community (background). The researcher found that the highest reason of using code mixings' by the students is that they have less vocabulary.

Key words: Code Mixing and Learning Process



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Aulia Zuhra, (2019): Studi Pencampuran Kode dalam Proses Pembelajaran di Kelas Sebelas MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pencampuran kode dalam proses pembelajaran di Kelas Sebelas MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah kelas sebelas MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah pencampuran kode dalam proses pembelajaran. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk mengambil sample dimana terdapat 6 siswa dari 29 siswa sebagai sample. Data diambil dari pengamatan kelas dan juga wawancara dengan siswa dan guru untuk mengetahui alasan siswa menggunakan pencampuran kode dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara yang terstruktur. Ketika peneliti melakukan wawancara, peneliti meminta satu per satu siswa untuk mengetahui alasan mereka mengapa mereka menggunakan pencampuran kode dalam proses pembelajaran mereka. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil enam orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada dua alasan menggunakan campur kode dalam proses pembelajaran; kosakata dan komunitas sosial (latar belakang). Peneliti menemukan bahwa alasan tertinggi penggunaan pencampuran kode oleh siswa adalah mereka memiliki kosakata yang kurang.

Kata kunci: Campur kode, Proses pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أولياء زهري، (٢٠١٩): دراسة خلط الرموز في العملية التعليمية لدى تلاميذ الصفّ أحد عشر في المدرسة الثانوية بمعهد دار القرآن بكنبارو

الهدف من هذا البحث هو تحليل خلط الرموز في العملية التعليمية لدى تلاميذ الصفّ أحد عشر في المدرسة الثانوية بمعهد دار القرآن بكنبارو. يستخدم هذا البحث تصميمًا وصفيًا نوعيًا. أفراد هذا البحث هو تلاميذ الصفّ أحد عشر في المدرسة الثانوية بمعهد دار القرآن بكنبارو وموضوعه هو خلط الرموز في عملية التعلم. استخدمت الباحثة أسلوب أخذ عينات هادف لأخذ عينات حيث كان هناك ٦ تلاميذ من ٢٩ تلميذًا كعينات. تؤخذ البيانات من ملاحظات الفصل وكذلك المقابلات مع التلاميذ والمدرسين لمعرفة سبب استخدام التلاميذ على خلط الرموز في عملية التعلم. وفي هذا البحث استخدمت الباحثة أيضًا مقابلات منظمة. عندما أجري الباحث المقابلات، تطلب الباحث من التلاميذ تلو الآخر لمعرفة أسباب استخدامهم على خلط الرموز في عملية التعلم الخاصة بهم. وفي هذا البحث، أخذت الباحثة ستة تلاميذ. تظهر النتائج أن هناك سببًا لاستخدام الرموز المختلطة في عملية التعلم؛ المفردات والمجتمع الاجتماعي (الخلفية). وجدت الباحثة أن السبب الرئيسي لاستخدام خلط الرموز لدى التلاميذ هو أقل المفردات لديهم.

الكلمات الأساسية: خلط الرموز، عملية التعلم.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENTS

SUPERVISOR APPROVAL.....	i
EXAMINER APPROVAL	ii
ACKNOWLEDGMENT	iii
ABSTRACT	vi
LIST OF CONTENTS	ix
LIST OF TABLES	xi
LIST OF APPENDICES	xii
CHAPTER I INTRODUCTION	
A. Background of the Problem	1
B. Problem	4
1. Identification of the Problem	4
2. Limitation of the Problem	5
3. Formulation of the Problem	5
C. Objectives and Significances of the Research	5
1. The Objectives of the Research.....	5
2. The Significances of the Research	5
D. Reasons of Choosing the Title	6
E. Definition of the Term	6
CHAPTER II REVIEW OF RELATED REVIEW	
A. Theoretical Framework	8
1. Sociolinguistics.....	8
2. Bilingual and Bilingualism.....	9
3. Code Mixing.....	9
a. Types of Code Mixing	10
b. The Factors Causing Code Mixing.....	12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Reasons of Code Mixing.....	13
4. Learning Process.....	15
a. Definition of Learning Process	15
b. The Purpose of Learning Process	17
c. Components of Learning Process	18
B. Relevant Research	22
C. Operational Concept.....	24
CHAPTER III METHOD OF THE RESEARCH	
A. Research Design.....	26
B. Setting of the Research.....	29
C. Object and Subject of the Research.....	29
D. Participants of the Study	29
E. Technique of Collecting Data.....	30
F. Technique of Data Verification	32
G. Technique of Data Analysis	34
CHAPTER IV FINDING AND DISCUSSION	
A. Research Findings	36
B. Discussion	40
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION	42
A. Conclusion.....	42
B. Suggestion	42
REFERENCES	
APPENDICES	
CURRICULUM VITAE	

LIST OF TABLES

Table III. 1 : Research Framework

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LIST OF APPENDICES

- Appendix 1** : Supervisor Letters
- Appendix 2** : Recommendation Letters
- Appendix 3** : Guideline of Interview
- Appendix 4** : Data of Observation and Field Notes
- Appendix 5** : Transcription of Interview
- Appendix 6** : Coding and Content Analysis of Interview Transcript
- Appendix 7** : Data of Triangulation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER I INTRODUCTION

A. Background of the Problem

Language holds significant role in the life of a society as a medium of communication. Language is used as a medium of communication for delivering messages or intentions from the speaker to the listener. Thereby, the most fundamental language function is to serve as a medium of communication, socialization, and relationship from one to another so that a social system or a society might be established (Chaer&Agustina, 2010, p.14).

In language learning, language and society cannot be separated, as well as in the study of sociolinguistics. The study between language and society called Sociolinguistics. According to (Wardhaugh, 2006:13) sociolinguistics is concerned with investigating the relationship between language and society with the goal being a better understanding of the structure of language and how languages function in a communication. The communication process within society does not involve one language only but also two languages or even more.

Thus, many Indonesian people use Indonesian and English at the same time. English as an international language has been taught in many countries in this world as a foreign or second language. It was taught in schools in almost every country on this earth. In Indonesia, English is studied everywhere one of which is taught at the level of education from primary



school to the level of University, as one must know that English knowledge is a passport for a better career, better pay, better knowledge, and for communication with the rest of the world. Now a day in the era of globalization, most humans are bilingual. People are said to be bilingual because they are able to master two or more languages in their communication. This condition is called code mixing because the condition where people use more than one language on the same topic.

Code mixing is widespread phenomena in bilingual communities where speakers use their native tongue (L1) and their second language (L2) in different domains. However, it is not always the case where each distinct language is exclusively used in one particular domain. According to Nababan in Udoro (2008: 15) code mixing occur when people mix two languages (or more) language in such speech act or discourse without any force to do mixing codes. Meanwhile (Gardner-Chloros, 2009 cited in Horasan, 2014) Code mixing is shifting from one language to another in a conversation. It refers to the combination of several languages or dialects in the same conversation or sentence by bilingual people. We can find it in everyday practice among people in the world for various reasons and usually unconscious activity.

There are many factors which influenced the people mix the code, such as their background as like education, culture, social, economic, etc. Education is one of the parts of background the people mix the code. The role of code mixing in the community is very important, in conjunction with the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



use of language variation by a person or group of people, especially in the use of language in bilingual or multilingual communities. Bilingual or multilingual refers to a community or individual who can use two or more languages. Spolsky (1998:45) defines bilingualism as “a person who has some functional ability in the second language”. In the other hand multilingualism refers to someone who can use more than two languages in communicating to another person.

Associated with the use of language in schools, use of code mixing in the MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru is interesting to learn, which always involves two or three languages. Code mixing can be seen in spoken and written languages. Code mixing in written languages can be found in newspapers, paper, pens etc. Code mixing can also be found in spoken languages such as teaching and learning processes. Students and teachers use code mixing in teaching and learning processes. It can be affected by the internal and external case. The internal factor can defined such as the teacher know that the some students have low the ability to talk only in English all the time, and the external factors can defined such as the students have the low ability in mastering speaking English, lack of vocabulary, nervous when they talked in English, most of them are still confused when using English all the time.

As an education department, MA Ponpes Darul Qur'an Tarai Pekanbaru teaches English lessons for students to improve students' ability in English subjects, which refers to 2013-based competence. At this school,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

students have learned English for one meeting a week and each meeting consist of 75 minutes, and teachers have qualification in teaching, they use textbooks and teaching methods based on the syllabus of English subjects.

Based on the preliminary research, the researcher interviewed the English teacher (Mrs. Asriati, S. Pd) of MA Ponpes Darul Qur'an Tarai Pekanbaru on August 2019. The English teacher said that the students have problems, there are students mixing English with Indonesian in learning processes. Lack of the vocabularies is one of the difficulties that the students face when they speak English. In the learning process, some of the students also shame when they want to speak English, and afraid to make mistakes in their language conversation. When the teacher asked them speak English because lack vocabularies too. Therefore, code mixing is one way for students to make it easy and get used to using English in their conversations.

The fact happens at school environment is really interesting and prospective to be observed. This triggers the writer to conduct a research. Here are several symptoms dealing with this research, as follows:

1. Some of the students still mix Indonesia language in English in their learning process
2. Some of the students keep silent when they find some difficult words in learning process
3. Some of the students use code mixing in learning process

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Based on the phenomena explained by the researcher above, the researcher is interested in conducting a research entitled: **“A STUDY ON CODE MIXING IN LEARNING PROCESS AT THE ELEVENTH GRADE OF MAPONPES DARUL QUR’AN PEKANBARU”**.

B. The Problem

1. The identification of the Problem

Based the explanation above, the writer identifies the problem as follow:

- a. Why do some of students use code mixing in learning process?
- b. Why do some of students keep silent when they find some difficult words in learning process?
- c. Why do some of students seldom speak in learning process?
- d. Why do some of students afraid to makes mistakes when speaking English in learning process?

2. The Limitation of the Problem

Based on identification of the problem stated above, the researcher needs to limit and focus the problem of this research on students on code mixing of Indonesian to English and English to Indonesian in learning process at the eleventh grade of MA Ponpes Darul Qur’an Pekanbaru.

3. The Formulation of the Problem

Based on the identification of the problems in this research, the writer formulates the following research question:

- a. What are the factors of code mixing found in the learning process at



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

the eleventh grade of MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru?

C. The Objectives and Significances of the Research

1. The Objectives of the Research

- a. To investigate the factors of code mixing found in the learning process at the eleventh grade of MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru?

2. The Significances of the Research

Dealing with the objective of the research above, the significances of the research are as follows:

- a. Hopefully, this research is able to benefit the researcher as a novice researcher in learning how to conduct a research.
- b. These research findings are also expected useful and valuable for both teachers and students of English the seventh grade MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru to be the focus of future teaching and learning process.
- c. Besides, these research findings are also expected to be positive and valuable information for those who are concerned in the world of teaching English as foreign language.
- d. Finally, these research findings are expected to be practical and theoretical information to be development of the theories on language teaching in general.



D. The Reasons of Choosing the Title

There are some reasons why the researcher is interested in carrying out this research:

1. The title of this research is relevant with the researcher's status as a student of English Education Department.
2. The title of this researcher is not yet investigated by any other previous researcher.
3. The location of the research facilitates the researcher in conducting this research

E. The Definition of the Term

There are many terms involved in this research. In order to avoid misperception and misunderstanding to the term used in this research, the researcher defines them as follows:

1. Code Mixing

Hudson (1996:53) states that "code mixing means where a fluent bilingual talking to another fluent bilingual changes language without any change at all in the situation". Then according to Ho (2007) code-mixing is the change of one language to another within the same utterance or in the same oral/written text. It is a common phenomenon in societies in which two or more languages are used.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Learning process

Learning process is a process that contains a series of actions of teachers and students on the basis of the reciprocal relationship that takes place in an educational situation to achieve certain goals where the interaction and relationship between teachers and students is a key for the continuity of learning process.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER II

REVIEW OF RELATED LITERATURE

A. The Theoretical Framework

Thus, many Indonesian people use Indonesian and English at the same time. English as an international language has been taught in many countries in this world as a foreign or second language. It was taught in schools in almost every country on this earth. In Indonesia, English is studied everywhere one of which is taught at the level of education from primary school to the level of University, as one must know that English knowledge is a passport for a better career, better pay, better knowledge, and for communication with the rest of the world. Now a day in the era of globalization, most humans are bilingual. People are said to be bilingual because they are able to master two or more languages in their communication. This condition is called code mixing because the condition where people use more than one language on the same topic. Here, some terms related to code mixing:

1. Sociolinguistics

In communication, the relation between language and society cannot be separated. The study about the relation of language and society is called sociolinguistics. According to (Wardhaugh, 2006:13) sociolinguistics is concerned with investigating the relationship between language and society with the goal being a better understanding of the structure of language and how languages function

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

in a communication. Meanwhile, Fasold (1990: 1) defines sociolinguistics is a science that combines linguistic and societal concern in varying degrees. The similar definition is stated by Hymes (1989:1), he emphasizes the definition in relationship between language and society, he states that sociolinguistics is correlations between languages and society, and between particular linguistics and social phenomena. From the statement above, sociolinguistics is one phenomenon of language dealing with the society.

2. Bilingual and Bilingualism

In studying language in society, it is found that there is a phenomenon of language called bilingual and multilingual. Bilingual or multilingual refers to a community or individual who can use two or more languages. According to Bloomfield cited in Liddicoat (1991: 1) Bilingualism is a situation where a speaker can use two languages as well. He formulates bilingualism as "native-like control of two languages". The mastery of two languages with fluency and accuracy are the same as native speakers is very difficult to measure. Moreover, this definition excludes many people who speak more than one language but do not have native like control of one or both of their languages. Then, Haugen in Liddicoat (1991: 1) states that Bilingualism is knowledge of two languages. Bilingualism begins at the point where a speaker of one language can produce complete, meaningful utterances in the other language. If described in more

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

general notion bilingualism is the use of two languages interchangeably both productively and respectively by an individual or by the community.

3. Code Mixing

One of sociolinguistic phenomena which occur in bilingual or multilingual society is code mixing. According to Abdullah (2011) the condition where people use two or more languages in the same sentence or discourse is called code mixing. Meanwhile, Gumperz (1977:82) also states that code mixing is the piece of one language by a speaker while is basically using another language. A piece of language refers to a word or phrase in one language that is mixed to another language.

Code mixing occurs when a conversant uses both languages together to the extent that they change from one language to the other in the course of single utterance (Ronald Wardaugh, p. 106). Then, Hamers and Blanc (1989:35) say code mixing is the use of elements of one language in another language. Then to clarify the statement above Wardhaugh (1986:103) mentioned that code mixing occurs when conversation uses both of languages together to extend that they change from one language to the other in the course of a single utterance.

The ways of communicating among the people are various due to the supporting situations. There are two general ways of people to have communication can be seen in spoken and written language. Code mixing in written languages can be found in newspapers, paper, pens etc. Code mixing can also be found in spoken languages such as

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teaching and learning processes. Students and the teacher use codemixing in teaching and learning process. It is something natural when it happens in teaching and learning process, because the teachers and the students are Indonesian people while English is a new or foreign language for them.

a. Types of Code Mixing

Muysken (2000:1) explained more that code mixing is typically divided into three main types insertion (word or phrase), alternation (clause) and congruent lexicalization (dialect) and the most common occurrence of code-mixing variants in society is insertion code mixing. Meanwhile Hoffman as cited by Saldi Adi Saleh (1991:112) shows that there are three types of code mixing based on syntactical patterns. Those are intra-sentential code mixing, intra-lexical code mixing, and involving a change of pronunciation.

1. Intra-sentential code mixing

This kind of code mixing occurs within a phrase, a clause or a sentence boundary, for example English-Indonesian:

A: *Never mind*, aku bisa paham kok (Never mind, I understand).

B: Hasilnya tergantung *team work* dan juga *lucky* (the result depends on team work and also lucky)

In the example above, the speakers A and B mix the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

language between Indonesian and English, the mixing is called Intra-Sentential code mixing because they mix the languages in a sentence boundary where the speaker A mix “never mind” in she/he utterance, and speaker B says “team work” and “lucky” in she/he utterance.

2. Intra-lexical code mixing

This kind of code mixing occurs within a word boundary. For example English-Indonesia:

A: Syarat pertama ikut lomba itu ya harus nge-*follow* instagramnya dulu. (the first requirement to join the competition is to follow the instagram first.

B: Kamu harus baca koran setiap hari untuk meng-*update* pengetahuanmu tentang masalah-masalah yang terjadi di negara kita (you have to read the news paper every day to update your knowledge about the problems that happen in our country).

In the example above, the speakers A and B mix the language between English and Indonesian at the level of word, so it is called intra-lexical code mixing.

3. Involving a change of pronunciation

This kind of code mixing occurs at the phonological level, as when Indonesian people say an English word, but modify it to Indonesian phonological structure. For instance,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

the word “telephone” is said “telpon” or the word “television” is said “televisi” in Indonesia.

b. The Factors Causing Code Mixing

Suwito (72-74) in Indah Nurliana (2017:50) says that there are some factors that cause people do code mixing. Some of them are:

1. Speaker

Sometimes, speakers try to mix their language for hearer to a purpose or in a particular situation. For example: usually code mixing occurs in relax or informal situation. This situation is closer with daily conversation and for writers is also describe as their habitual communication.

2. Hearer (Speaker and partner speaking)

Communication is the process of expressing ideas between two participants of conversation. Speakers adjust the language when they talk to their hearer. For example: if the hearer the same linguistic background with speakers, then transfer the code used may be tangible rather variants, rather diverse, rather than the style or register. However, if the hearer different linguistic backgrounds with speakers, then transfer the code used may occur from regional languages into languages other areas under their control.

3. Social community or Background

An individual live and cooperates in one community either in monolingual or bilingual community. Now most communities

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

are bilingual that use two languages in their interactions. In this case, an individual will be influenced by social community directly.

2. Vocabulary

There is not appropriated word or when there is a lack of vocabulary in one language. The inability to find an appropriate word or expression in one language make people change the word or phrase from one to another language and it can be combined together.

3. Prestige

Globalization era, people must be able to speak more than one language, especially English. For many young people code mixing becomes a new style which hoped to be modern and educational one. They mix language because of prestige.

c. Reasons of code mixing

According to Hoffman as cited by Saldi Adi Saleh (1991:116), there are number of reasons for bilingual or multilingual person to switch or mix their languages. Those are: talking about a particular topic, quoting somebody else, being empathic about something (express solidarity), interjection, repetition used for clarification, intention of clarifying the speech content for interlocutor, expressing group identity.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Talking about a particular topic

People often prefer to talk about a particular topic in one language rather than in another. Sometimes, the speaker feels free and more comfortable in expressing his/her thought and emotional situation by using a language which is not their everyday language.

2. Quoting somebody else

Code Mixing happens when a speaker switches codes to quote a famous expression, proverb, or saying of some well-known figures. The switch involves just the words that the speaker is claiming the quoted person said.

3. Being emphatic about something (express solidarity)

As usual, when someone who is talking using a language and suddenly wants to be emphatic about something, he either intentionally or unintentionally, will switch one language to another language. Or, on the other hand, he switches from his second language to his first language because he feels more convenient to be emphatic in his second language rather than in his first language.

4. Interjection (inserting sentence fillers or sentence connectors)

Language switching and language mixing among bilingual or multilingual people can sometimes be marked by an interjection or sentence connector. Interjection is words or expressions, which are inserted into a sentence to convey surprise, strong emotion, or to gain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

attention. Interjection is a short exclamation like: Duh!, Hey!, Oh!, Shit!, etc. Interjection has no grammatical value, but the speaker usually uses them in the conversation.

5. Repetition used for clarification

When a speaker wants to clarify his/her speech so that it will be understood better by the listener, he/she can sometimes use both of the languages (codes) that he/she masters to say the same message. When a bilingual wants to clarify his/her speech so that it will be understood more by the listener, he or she can sometimes use both of the languages that he or she mastered by saying the same utterance (the utterance is said repeatedly). The repetition is not only to clarify the speech but also to emphasize the message.

4. Intention of clarifying the speech content for interlocutor

When a bilingual person talks to another bilingual, there will be lots of code-switching and code-mixing occurs. The speaker will repeat a message in one language to another language with the purpose of making the speech run smoothly or clarifying the ideas to make the conversation more understandable.

5. Expressing group identity

Code switching and code mixing also be used to express group identity. The way of communication of academic people in their disciplinary groupings, are obviously different from the people who are out of the community (Barnet, 1994:7).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. The Nature of Learning Process

a. Definition of Learning Process

Learning is a process of teaching learning activities that plays a role in determining the success of student learning. From the learning process it will take place a reciprocal activity between teachers with students to head for better purposes.

The learning process is the process in which there is an activity of interaction between teachers and mutual communication that takes place in an educational situation to achieve learning goals (Rustaman, 2001:461). In the learning process, teachers and students are two components that cannot be separated. Between the two components it must intertwine interactions that support each other in order for the student's learning results to be achieved optimally. In line with that, Nasution (Sugihartono. et. al, 2007: 80) also argued that learning can be interpreted as “an activity of organizing or set the environment up as well as it does and connect it to a protege thereby there is a learning process. The environment in this sense not only study space, but also includes teachers, props, libraries, laboratories, and so on that fits the student learning activities”

Understanding of learning processes among others according to Rooijakkers (1991:114):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Learning processes are an activity of teaching learning concerning the activities of educator labor, learner activities, the patterns and interaction processes of educator and learner personnel and learning sources within an environment of learning within the framework of the implementation of education programs”

An almost equal opinion put forward by Winkel (1991:200) “the learning process is a psychic or mental activity that takes place in active interactions within the environment, resulting in changes in knowledge, understanding skill and attitude value”.

From some such opinions it can be concluded that the learning process is a process that contains a series of implementations by teachers and students on the basis of reciprocal relationships that take place in an educational situation to achieve a specific goal. as well as it is expected that there are better changes to achieve a positive increase characterized by changes in individual behavior in favor of the creation of an effective and efficient teaching learning process. This mutual interaction or relationship between teachers and students is a major condition for the ongoing learning process.

b. The Purpose of Learning

The purpose of learning is a very important factor in the learning process. With a purpose, then teachers have guidelines and

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

target to be achieved in teaching activities. When the purpose of learning is clear and firm, then the steps and activities of learning will be more purposeful. The purpose in learning that has been formulated is to be adapted to the availability of time, means of infrastructure and readiness of learners. In relation to that, then the entire activities of teachers and learners must be directed at the achievement of the goals Nata has expected (2009:314).

According to (Nasution, 1998:25) the learning objectives are divided into three categories namely: cognitive, affective and psychomotor. Cognitive goals with respect to the ability of individuals to know the surrounding world that include intellectual development. The affective goals regarding the development of attitudes, feelings, so-called values are also moral developments. Meanwhile psychomotor goals are to concern the development of skills that contain motor elements so that students experience advanced and positive development.

The purpose of learning within is the formulation of behavior and ability that students or learners must achieve and have after completing learning activities in the teaching process. Therefore, the learning goals made by teachers should be beneficial to students and fit the characteristics of students so that the objective can be achieved optimally.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

In this case the purpose of learning English became a student container to develop competences communicating in using English spoken and written, as well as having awareness about the nature and importance of English to improve the nation's competitiveness in global society.

Based on the explanation of the learning goals above, it can be concluded that the learning goal is as an attempt to equip the student with ability or one that is experiential, moral understanding and skill thus experiencing positive development after learning.

c. Components of Learning Process

Learning can be said to be a system, because learning is an activity that has a purposed, that is instructing students. As a system, of course teaching learning activities contain components. According to Sugihartono (2007: 28) learning components include: learning goals, learning materials, learning strategies, learning subjects (students), learning media, evaluation, support components, learning methods, and learning stages.

As for the components that affect the running of a learning process according to Zain et al (1997:48), in teaching learning activities there are several components of learning that are interrelated between one with the other that is: 1) teacher, 2) student, 3) learning material, 4) learning methods, 5) learning media, 6) learning evaluation. Some of those learning components can be described as follows:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teachers

Teachers are one of the components that are highly influential on the learning process, as teachers hold a very important role among others preparing material, delivering material, as well as organizing all teaching learning activities in the learning process. Therefore, teachers should use a communicative language and understandable to their students, so that even communication can work effectively.

In the English learning process, the role of a teacher is required to provide learning and organize and form students in language mixing to achieve potential human resources. Nata (2009:315) definition teachers are the main perpetrators who plan, direct, and carry out learning activities contained in an effort to provide a number of sciences to learners at the school. A teacher should have the ability to teach, guide and foster his learners in learning activities.

On the process of learning the teacher's English served as both a tutor and a tutor to each of his students. That is why a teacher should have such a good level of quality that it can be made a role model for each of his students.

2. Student

Other components that also have an effect on the course of a teaching learning activity are students or are commonly also referred to as learners. Students as individuals are people who are

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independent of others in the sense of being free to determine themselves and not forced from outside, then rather than that in the educational world students must be recognized their presence as unique and individual persons (Ahmadi and Uhbiyati, 2001:39).

Similarly to teachers, factors that can affect learning processes are viewed from aspects of students who have different backgrounds. There are high-capability, medium- and low-capable students. Such differences certainly require different treatment. Students' attitudes and appearances within the classroom are also another aspect that influences the learning process Wina (2010:52). Therefore, the role of students also strongly influences teachers in the learning process, as well as the opposite.

3. Learning Material

Learning materials are one of the very important and highly needed components of learning in teaching learning activities for learning purposes to be achieved. Learning materials also need to be appropriately selected in order to help students to achieve basic standards of competence and competence. At its essence, the types of learning material require different strategies, media and ways of evaluation. The scope and depth of learning materials are very noteworthy to fit the level of their competence. The order of learning materials needs to be noticed in order for learning to be purposeful.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

As for how to teach/reach learning materials also need to be appropriately chosen so as not to misrepresent them. Therefore, it is better to deliver subject matter according to the development of students. Thus, learning material is an unbiased component of being ignored in learning, because material is at the heart of the teaching learning process delivered to students Wina (2010:60). Learning materials in English are also desperately needed to achieve the goals of those learning. Materials are adapted to the students' needs and abilities.

4. Learning Method

The learning method is a necessary component by the teacher after determining the learning material. Various methods can be used in learning processes according to that learning, each method has advantages and weaknesses. Teachers can choose the methods that are viewed appropriately in learning activities. According to Sugihartono, dkk (2007 : 81) various lesson methods that teachers can choose in learning activities such as: various lesson methods that teachers can choose in learning activities such as: a) Lecture Method, b) Exercise Method, c) Ask answer Method, d) Tourist Work Method, e) Democrat Method, f) Sociodrama Method, g) Role Play Method, h) Discussion Method, i) Task Giving and Recitation Method, j) Experiment Method, k) Project Method.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Learning Media

A learning process will not work to the fullest when it is not supported by the media as a means to make it easier for a teacher to interact with students in teaching learning activities. A learning tool is a medium that serves as a tool to smooth the flexing of a learning more efficiently and effectively in achieving learning goals. Tools or learning media can be people, living things, objects, and everything that teachers can use as intermediaries to present subject matter.

The medium of learning within English learning is urgently needed to make it easier for teachers to deliver material in order to be understood by students. According to Roestiyah in Bahri (2006:49) says the type of learning tools among others: a. Man, b. Book, c. Mass media (magazine, newspaper, radio, television, etc.), d. Environment. e. Teaching tools (teaching books, maps, drawings, tapes, tapes, whiteboards, lime, markers, and so on), f. Museums (storage of ancient objects).

The use of media in learning should be adapted to the ongoing conditions. Media or learning tools used must fit the materials taught, in the presence of these media or learning tools should already be able to facilitate teachers in delivering learning so that the goals of the material delivered can be achieved by students.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Learning Evaluation

The last component of the learning process is evaluation. Evaluation is the last component in learning systems. Evaluation not only serves to see students' success in learning, it will but also serves as teacher feedback on performance that has been performed in the learning process. Through evaluation can be known to be lacking in utilization of various components in learning Sanjaya (2010:61).

On the learning process, evaluation is conducted when learning has been either previewed or ended in its entirety from students who have been following learning. to know the essentials of both the advantages and the flaws that occur in learning activities that have been underway in hopes of being able to do their best at a time of learning activities that will be implemented later.

A. Relevant Research

Relevant research needs some previous research results conducted by other researcher in which they are relevant to our research. Besides, the researcher has to analyze what the point is focused on, informed the design, finding and conclusion of the previous research:

1. A sociolinguistics analysis of code mixing between English and Indonesian used by the students in bilingual program written by Indah Nurliana (2017) in his thesis. The research method is used in this research is descriptive qualitative. The result of the research

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

showed that there are six types of code mixing in Bilingual program. Those are: word level, phrase level, clause level, baster level, reduplication level and idiom level. The researcher found that the highest number of code mixings" usage in the Bilingual program are code mixing word level which attains 39 data with 44.8 % and the fewest number of code mixings usage in the Bilingual program is code mixing in baster level, reduplication level, and code mixing of idioms level in which each of them only 1 data with 14 %. The research also found the reason of code mixing. The researcher found that the highest reason of code mixings" usage by the students that they have less vocabulary.

2. An Analysis of Code-Mixing Used by Teachers of Zarindah House of Learning in the Teaching Learning Process written by Saldi Ady Saleh (2017) in his thesis. The research method is used in this research is qualitative research. The researcher used observation sheet and interview sheet as the instruments to find out the valid data. The findings showed that there were 44 data of code-mixing from the 1th teacher and there were 43 data from the 2nd teacher. The researcher concluded that there were two types of code-mixing used by the teachers they were *Intra Sentential Code-Mixing* and *Involving Change of Pronunciation*, the dominant type that the teachers used was *Intra Sentential Code-Mixing* and the reason of using code-mixing were Quoting Somebody Else, Interjection,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Repetition Used for Clarification and Real Lexical Need.

3. Code mixing analysis in English teaching learning process at senior high school 1 Takalar written by Khairunnisa (2016) in his thesis. The research method is used in this research is design quantitative qualitative. The data was taken from the classroom observation and interview with the teacher. The results showed that there are three types of code mixing consisting of 99 utterance (data), 55 data of intra sentential code mixing, 33 of intra lexical code mixing and 11 of involving a change of pronunciation. There are four reasons of using code mixing in English teaching learning process; Students have low level in English, making joke, more relaxed and habit. For students' perception, most of them agreed that using code mixing in English teaching learning process is necessary to help them understand the complex content and the teaching learning process can run well.

B. Conceptual Framework

The conceptual framework explains the basic concept applied in this study, which is focused on the relationship between interaction and language. As language is the media of any interactions in order to fulfil plethoric requirements in life. And the intense contact to various language increases the number of bilingualism discourse, there is as interactional strategy applied by the participants in an interaction to achieve a set of communicative goals which is called as code mixing.

Code mixing occur when people mix two languages (or more) language in such speech act or discourse without any force to do mixing codes, especially in bilingual environment. It embraces various social functions which describe the significances of code mixing use in an interaction. Code mixing can be seen in spoken and written languages. Code mixing in written languages can be found in newspapers, paper, pens etc. Code mixing can also be found in spoken languages such as teaching and learning processes. In code mixing there are five factors according Suwito (72-74), there is: Speaker, hearer, social community or background, vocabulary, prestige.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER III

METHOD OF THE RESEARCH

A. Research Design

In answering the research question, the researcher uses descriptive qualitative research. According to Bogdan and Taylor (2007:3), qualitative method is the procedure of the research that result like the words from the people that observed, and data of result of research like descriptive data. In line with this Lincoln in Emzir (2012:1) states qualitative research is multi-method in focus, involving an interpretive, naturalistic approach to its subject matter. This means that qualitative research study in their natural setting, attempting to make sense of or interpret phenomena in terms of the meanings the people bring to them. Qualitative research involves the studies use and collection of a variety of empirical materials- case study, personal experience, introspective, life story, interview, observational, historical, interactional, visual texts-that describe routine and problematic moment and meaning in individuals live.

The type of research used for the present study is a case study. Heigham and Croker (2009: 14-15) says that case study creates an in-depth description and analysis of a bounded system“-one individual, institution, or educational context by concentrating on a single (or few) case (s), this approach can describe a particular learning on teaching process or research setting in great detail. Case study uses multiple sources of data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

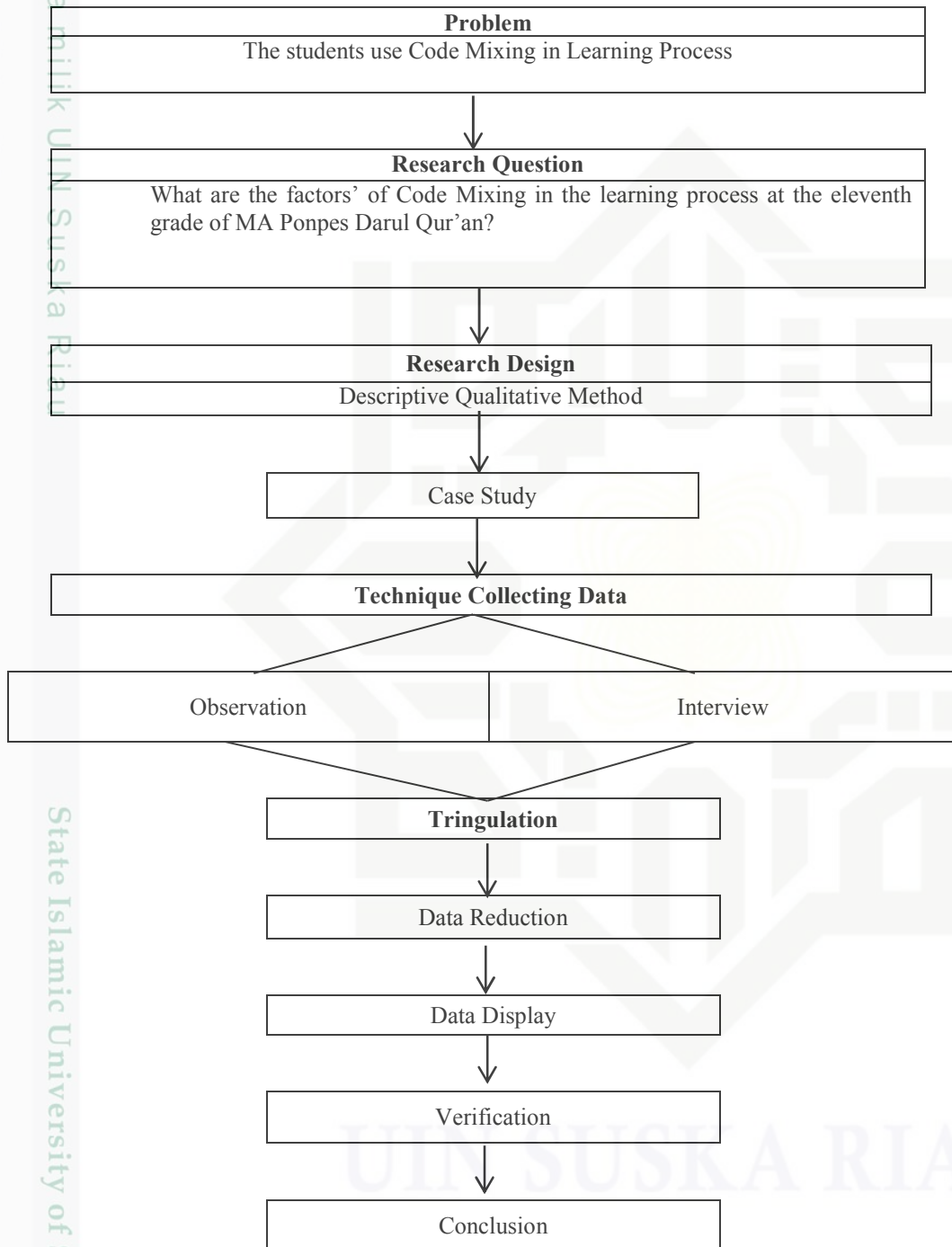
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

and data collection methods, and it is often combined with other qualitative and quantitative research approach.

Based on the explanation above, the researcher concluded that a case study is a research to investigate detailed information as a whole in actual conditions, using a type of descriptive approach. Which is based on an in-depth investigation of a single individual, group or event to explore the causes of underlying principles.



Table III. 1
Research Framework



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Setting of the Research

This research was conducted at MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru, it is located on Kubang Street. This research conducted for 3 weeks from 14 November 2019 until 28 November in academic year 2019/2020. The researcher selected this school because MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru as an Boarding School, so a model of instruction which apply two languages as media of learning process and this school emphasizes learning English course in communication. So, it is appropriate with the goal of researcher who wants to investigate about code mixing.

C. Subject and Object the Research

The subject of this research is the Eleventh Grade Students of MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru. Meanwhile, the object of this research is the study on code mixing in learning process.

D. Participants of the Study

The participants of this research were the eleventh grade students of IPS 1 of MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru. In choosing the participants, the researcher used purposive sampling. The participants selected are who have competencies match with the data needs.

Patton, 1990, p. 169 as cited Creswell (2012, p. 206) states that in purposive sampling, the researchers deliberately choose individuals and sites to learn or understand the main the phenomenon. The researchers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

have to know whether they are information rich or not. The numbers of the eleventh grade students in this school were 51 students of social classes. From 51 students, the researcher took 29 students. The researcher chose 29 students of the eleventh grade of IPS 1 as sample of this research.

The researcher chose the eleventh grade students of IPS 1 because the students of the eleventh grade of IPS 1 have some variations of students' characteristic that related to this research such as there were some students used code mixing in learning process. Based on the theory of purposive sampling, the researcher developed a detailed understanding (Creswell, 2012, p. 206). Therefore, this was the reason of the researcher chose the eleventh grade students of IPS 1. They described in detail about reason why their used code mixing in learning process.

Researcher made observations in the eleventh grade of IPS 1 at MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru consisting of 29 students. For the interview, the researcher chose 6 students from the Eleventh Grade students of IPS 1 and a teacher to get an reason used code mixing in the learning process.

E. Technique of Collecting Data

In other to get the data, the researcher used observation to collect the data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observation

To gain the data about analysis of code mixing by students at MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru, the researcher did observation during class. Observation is a data collection technique that is required. The researchers went to the field to observe matters relating to space, place, actors, events, objects, time, events, goals and feelings (Ghony&Almansyur, 2014: 165). Observation used in this research was non participant observation. In non participant observation, the researcher has one function, is as an observer (Moleong, 2015). In this observation, the writer did direct observation to get the data. The researcher asked permission to join in the class and the researcher observed the class. The observer is known exist by the subject (Moleong, 2015). During the conversation, the researcher observed the language used by the teacher and students of learning process and then the researcher makes fieldnotes.

The selection of observation methods in the study is based on consideration, that the observation method has some advantages that (1) with the researcher observation method obtaining a clearer picture of social life, (2) the observation method can be used to view and observe growing and evolving social phenomenon and (3) the observation method can be used as an exploration.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Interview

In data collection, researchers also use interview methods to gain the data about the reason of teacher and students in using code mixing of interaction learning processes. Using Interview is suitable for research that requires several types of information (Wray & Bloomer in Hourani and Hafizah, 2013:42). Interview means a conversation with some purposes (Moleong, 2015). In this study, the researcher used structured interviews. Structured interviews are interviews whose interviewers set themselves the issues and questions to ask. This type is done on the situation if a representative number of samples are asked with the same questions and this matters very important, the interview is done using general instructions of interviews (interview guidelines) in a structured manner (Moleong, 2008, p. 190).

Based on the form of interviewing in this research, the researcher will use one-on-one interviews. According to (Creswell, 2012) he stated that “one-on-one interview is a data collection process in which the researcher asks the questions to and records answer from only one participant in a time”. The reason of choosing one-on-one interviews is to make students feel enjoy and comfortable to share the ideas without affected by other students’ idea and so that students could answer the questions based on their own opinions.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F.

Technique of Data Verification

After collecting data by using observation, interview and documentation, the researcher used triangulation to get the validity of data. Triangulation is a technique that utilizes data validity checking something else. (Ghony&Almanshur, 2014: 322). It means the researcher uses two or more techniques in collecting the data to get validity. The purpose of triangulation is to increase the credibility and validity of the findings. Based on explanation above, triangulation process helped the researcher to make it by using two kinds of data collection is classroom observation and interview the participant.

There are four techniques in triangulation. Those are; source triangulation, investigator triangulation, methodological triangulation, and theoretical triangulation.

1. Source of triangulation

In source triangulation, the researcher used some source of participants to get the accuracy of data. In this study the researcher used six participants. It is the Eleventh students at MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru.

2. Investigator triangulation

Investigator triangulation means technique that uses more than one researcher in collecting and analyzing data. From some researcher's view in interpreting information and collecting the data, the validity of data can be increased. In

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpreting the information of the student reasons in using code mixing, the researcher keeps in touch with the students at MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru to discuss the data.

3. Methodological triangulation

Methodological triangulation refers to researcher uses more than one method in the research. According to Cohen (2000:113) methodological triangulation is using the same method on different occasions or different methods on the same object of study. Meanwhile, according to Creswell (2002) explained triangulation as the process of corroborating evidence from methods of data collection (such as observations and interviews) in qualitative research.

4. Theoretical triangulation

Theoretical triangulation means the researcher compares the data finding with perspective theory that is relevant. Here, the researcher is demanded to have expert judgment to compare the finding of the research with certain theory.

G. Technique of Data Analysis

Data collection and data analysis involved a cyclical process and the data analysis process was started at the same time as the data collection process. After collecting the data, the researcher analyzes the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data. Wiersma (1991) stated “Data analysis in qualitative research is a process of categorization, description, and synthesis” (p. 85). In short, data analysis is systematically process to analyze the data.

To analyze the data, the researcher uses descriptive qualitative to analyze data. There are three activities to analyze data in descriptive qualitative research. They are data reduction, data display, and drawing conclusion. The researchers analyzed data based on the procedure. The procedure is intended to answer the research objectives. The steps analyzing data in the study are as follows:

1. Data reduction

In this step the data has been obtained by observation and interview as selected based on the researcher purposes and continued by making a set of classification and omitting the irrelevant data.

2. Data display

The results of data analysis were presented using informal method. The informal method was done through describing or warding them. The researcher chose them because the researcher in presenting the data analysis result used the sentences to explain clearly to easier the reader to understand the data analysis result.

3. Conclusion drawing/verification

The last step is drawing conclusions or verification. The result of the analysis was concluded after constructing the concepts related to

the research focus. The data was described by using researcher own sentences.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER V

CONCLUSION AND SUGGESTION

This chapter consists of conclusions and suggestion, the researcher concluded based on the findings and discussions and gave some suggestions to the reader

A. Conclusion

Based on the research findings from the classroom observation and interview with the students, there were some conclusions to draw. This study investigated about “What are the factors of code mixing found in the learning process at the eleventh grade of MA Ponpes Darul Qur’an Pekanbaru?”.

The researcher found some factors of code mixing used by the students of MA Ponpes Darul Qur’an Pekanbaru in learning process. The result of the interview is the students used code mixing because of some factors they are vocabulary and social community. Based on the data finding it can conclude that code mixing is very important in learning process. The researcher concludes that the highest reason of code mixings’ use by the students is because they have less vocabulary.

B. Suggestion

By this research, the researcher hopes, the students can do the change in learning process by using code mixing judiciously. Then, the researcher suggests to students that they must not insist themselves to

use English fully in learning process. It does not mean students have to use the first language fully, either students use the first language in certain conditions that can be used effectively in classroom.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REFERENCES

- Abdullah, W. (2011). *Code Mixing in Speaking*. Cetakan 1. Alauddin: Alauddin University Press.
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. (2001). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Abudin, Nata. (2009). *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana,
- Ad. Rooijackers. (1991). *Mengajar dengan Sukses*. PT. Grasindo: Jakarta.
- Bafadal Ibrahim. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnet, R. (1994). *Recovering an Academic Community: Above but Not Beyond Academic Community*. London: Jessica Kingsley Publisher Ltd.
- Bogdan and Taylor, S. (1975). *Introduction to Qualitative Methods: Phenomenological*. New York: A Willey Interscience Publication.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Qualitative and Quantitative Research (4th ed)*. Boston: Pearson.
- Denzin, N& Lincoln, Y. (2009). *Handbook Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Fasold, R. (1990). *The Sociolinguistics of Language*. Oxford: Basil Blackwell.
- Ghonny, D& Almansyur, F. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gumperz, Jhon. J. (1977). *The Sociolinguistic Significance of Conversational Code Switching*. RELC Journal, vol. 8, no. 2. Barkeley: University of California. (1982). *Language and Social Identity*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hamers, J, F, & Blanc, M, H, A. (1989). *Bilinguality and Bilingualism*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ho Ho, J.W.Y. (2007). *Code-Mixing: Linguistic Form and Socio-Cultural Meaning*. The International Journal of Language Society and Culture.
- Horasan, S. (2014). *Code-switching in EFL classroom and the perceptions of the students and the teachers*. Journal of Language and Linguistics Studies, 10(1), 31-45; 2014
- Hoffman, C. (1991). *An Introduction to Bilingualism*. New York: Roudledge Tailor and Francis Group.
- Hourani, A.A & Hafizah, T.N. (2013). *Code Switching in Daily Conversation*. Malaysia: Sains Islam University. International Journal of Social Science and Humanities Research (IJSSHR) Vol. 1, pp: (40-43).
- Hudson, R, A. (1996). *Sociolinguistics (second edition)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hymes, D. (1989). *Foundation in Sociolinguistics: An Ethnographic Approach*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Indah, N. (2017). *A Sociolinguistics Analysis of Code Mixing Between English and Indonesian Used by the Students in Bilingual Program*. Surakarta: Unpublished
- Jendra. I Wayan. (1991). *Dasar-Dasar Sosiologi*. Denpasar: Ikayana.
- Liddicoat. (1991). *Bilingualism and Bilingual Education*. Australia: NLIA Ocassional Paper
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP. Pustaka Utama.
- Moleong, L. J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya



- Muysken, Peter. (2000). *Bilingual Speech: A Typology of Code Mixing*. London: Cambridge University. Retrieved from: <http://linguistlist.org/issues/12/12-1387.html>. http://www.usc-vlcg.es/SLE_WORKSHOP.pdf
- Nasution, Sanjaya. (1998). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Media Group
- Rustaman, N. (2001). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: Inperial Bakti Utama
- Saldy, A. S. (2017). *An Analysis of Code-Mixing Used by Teachers of Zarindah House of Learning in the Teaching Learning Process*. Makasar: Unpublished
- Sugihartono. et. al. (2007) . *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta . UNY Press
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suwito. (1983). *Pengantar Awal Sociolinguistik: Teori dan Problema*. Surakarta: Henary Offset Solo.
- Spolsky, B. (1998). *Sociolinguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Udoro, Bagus. (2008). “*The Analysis of English Code Mixing Used in MTV Ampuh*” Retrieve from: <http://etd.eprints.ums.ac.id/2173/1/A320040094.pdf>
- Wardhaugh, Ronald. (1986). *An Introduction to Sociolinguistics*. Great Britain: Hrtnolls Ltd, Bodmin.
- Wardhaugh, Ronal. (2006). *An Introduction to Sociolinguistic*. New York: Blackwell Publishing Ltd.
- Wina Sanjaya, (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- WS: Winkel, (1991). *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : Gramedia
- Zain, Aswan dan Syaiful Bahri Djamarah. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX 1

Supervisor Letters

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: efiak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Un.04/F.IL.4/PP.00.9/17347/2019

Pekanbaru, 26 November 2019

Biasa

Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Kepada

Yth. Cut Raudhatul Miski, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AULIA ZUHRA

NIM : 11513200177

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul : A STUDY ON CODE MIXING IN LEARNING PROCESS AT THE
ELEVENTH GRADE OF MA PONPES DARUL QUR'AN PEKANBARU

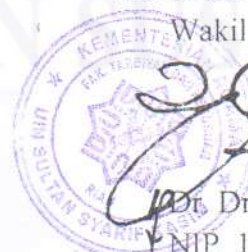
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag

NIP. 19660924 199503 1 002

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

Jenis yang dibimbing :
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
Nama Pembimbing : Cut Raudhatul Misky, Mpd
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19790109 2009 01 2011
Nama Mahasiswa : Aulia Zuhra
Nomor Induk Mahasiswa : 11513200177
Kegiatan :

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
22 Mei 2019	Konsultasi		
19 Juli 2019	Ubah Judul (A Study on Code Mixing in learning process)		
29 Juli 2019	Konsultasi BAB I		
16 September 2019	Konsultasi BAB III dan Revisi		
13 September 2019	Acc proposal		

Pekanbaru, 10 September 2019
Pembimbing

Cut Raudhatul Misky, M. Pd



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

sis yang dibimbing :
Seminar usul Penelitian :
Penulisan Laporan Penelitian :
Pembimbing : Cut Raudhatul Nisky, M-pd
Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19790109 2009 01 2011
Nama Mahasiswa : Aulia Zuhra
Nomor Induk Mahasiswa : 11513200177

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
November 2019	Bimbingan Instrument	Ch.	
November 2019	Acc Instrument	Ch	
November 2019	Bimbingan bab 3, 4, 5	Ch	
Desember 2019	Bimbingan bab 5, referensi dan Abstrak	Ch	
Desember 2019	Bimbingan Abstrak	Ch	
Desember 2019	Bimbingan keseluruhan	Ch	
Desember 2019	Acc skripsi	Ch.	

Pekanbaru, 11, Des 2019.

Pembimbing

Cut Raudhatul Nisky M. M.Pd.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja untuk disebarluaskan tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja untuk diperjualbelikan atau untuk kepentingan komersial tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja untuk dipublikasikan dalam media cetak atau elektronik tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja untuk dipublikasikan dalam media elektronik tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja untuk dipublikasikan dalam media elektronik tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja untuk disebarluaskan tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja untuk diperjualbelikan atau untuk kepentingan komersial tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja untuk dipublikasikan dalam media cetak atau elektronik tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja untuk dipublikasikan dalam media elektronik tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya sebagian saja untuk dipublikasikan dalam media elektronik tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX 2

Recommendation Letters

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Aulia Zuhra

1513200177

Senin / 07 Oktober 2019

A STUDY ON CODE MIXING IN LEARNING PROCESS

AT THE ELEVENTH GRADE OF MA PONPES

DAKUL QUR'AN PEKANBARU

Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
Dalam Ujian proposal

NAMA

JABATAN

TANDA TANGAN

PENGUJI I

PENGUJI II

PENGUJI I

PENGUJI II

Mengetahui

Dekan

Wakil Dekan I

Pekanbaru, 18 Oktober 2019

Peserta Ujian Proposal

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Aulia Zuhra
NIM 1513200177



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II.4/PP.00.9/6496/2019

Pekanbaru, 18 April 2019

Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada

Yth. Kepala Sekolah

Pondok Pesantren Darul Qur'an Jalan Kubang Raya Km. 2.5, Tarai Bangun

Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

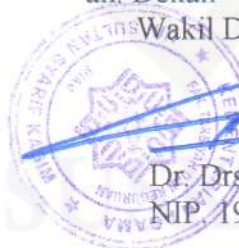
Nama	: AULIA ZUHRA
NIM	: 11513200177
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2019
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**YAYASAN DARUL QUR'AN KARIMAN
MADRASAH ALIYAH (MA)**



PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN

Alamat: Jl. Kubang Km. 2,5 Tarai Bangun, Kec. Tambang Kab. Kampar - Riau

017/MA-PPDQ/VIII/2019

Tarai Bangun, 16 Agustus 2019

Maksud Surat

Kepada Yth.

Bapak Dekan

UIN Suska Riau

di Pekanbaru

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Bapak tanggal 18 April 2019 Nomor

Un.04/F.II.4/PP.00.9/6496/2019 tentang maksud surat.

Sehubungan surat tersebut, kami dari MA Darul Qur'an memberikan izin kepada mahasiswi UIN Suska Riau untuk melakukan Riset.

Adapun nama Mahasiswa tersebut :

Nama	: AULIA ZUHRA
NIM	: 11513200177
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih



Kepala Madrasah

Sulaiman, S.Ag, M.Sy

NIP. 191507202007011020

Hak cipta ini milik UIN Suska Riau
1. Dilarang untuk mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
a. Untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 07 November 2019 M

Un.04/F.II/PP.00.9/16529/2019

Biasa

I (Satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: AULIA ZUHRA
NIM	: 11513200177
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2019
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : A STUDY ON CODE MIXING IN LEARNING PROCESS AT THE ELEVENTH GRADE OF MA PONPES DARUL QUR'AN PEKANBARU

Lokasi Penelitian : MA PP DARUL QUR'AN PEKANBARU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (07 November 2019 s.d 07 Februari 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor

Kuasa Dekan



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag
NIP.19660924 199503 1 002

Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/27695
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



182010

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Suratohonan RISET dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : F.II/PP.00.9/16529/2019 Tanggal 7 November 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : AULIA ZUHRA |
| 2. NIM / KTP | : 115132001770 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : A STUDY ON CODE MIXING IN LEARNING PROCESS AT THE ELEVENTH GRADE OF MA PONPES DARUL QUR'AN PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MA PONPES DARUL QUR'AN PEKANBARU |

dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Pada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 12 November 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19720628 199703 2 004

Disan :
Dikirim Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
Yang Bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA

PROVINSI RIAU

Jalan Jenderal sudirman No. 235 Kotak Pos 11311 Pekanbaru (28011)

Telepon (0761) 24224; Faksimile (0761) 242242

Website : riau.kemenag.go.id

REKOMENDASI

Nomor : B-130 /Kw.04.1/2/Kp 01.1/11/2019

Berdasarkan Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-SET/27695 tanggal 12 November 2019 perihal Rekomendasi Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Penelitian dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, dengan ini **Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau** memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : **AULIA ZUHRA**
NIM : **115132001770**
Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**
Jenjang : **S1**
Alamat : **PEKANBARU**
Judul Penelitian : **A STUDY ON CODE MIXING IN LEARNING PROCESS AT THE ELEVENTH GRADE OF MA PONPES DARUL QUR'AN PEKANBARU**
Lokasi Penelitian : **MA PONPES DARUL QUR'AN PEKANBARU**

Rekomendasi Riset/Penelitian diberikan dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Adapun Rekomendasi Riset/Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dalam pengumpulan data ini, sekian terima kasih.

Pekanbaru, 13 November 2019

a.n. Kepala

Pih. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah



ILYAS, M.Ag

NIP. 197408272005011003

Busan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru
3. Kepala MA Ponpes Darul Qur'an Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

YAYASAN DARUL QUR'AN KARIMAN
MADRASAH ALIYAH (MA)
PONDOK PESANTREN DARUL QUR'AN



Alamat: Jl. Kubang Km. 2,5 Tarai Bangun, Kec. Tambang Kab. Kampar - Riau

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 028/sk/MA-PPDQ/XI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SULAIMAN, S.Ag., M.Sy**
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AULIA ZUHRA**
NIM : 11513200177
Universitas : UIN Suska Riau
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang : S1
Alamat : Pekanbaru

Yang bersangkutan benar telah selesai mengadakan Riset di bulan November 2019

MA Pondok Pesantren Darul Qur'an Desa Tarai Bangun, Kec. Tambang, Kab. Kampar

dengan Judul Penelitian: **"A STUDY ON CODE MIXING IN LEARNING PROCESS AT THE ELEVENTH GRADE OF MA PONPES DARUL QUR'AN PEKANBARU".**

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tarai Bangun, 29 November 2019

Kepala Madrasah



SULAIMAN, S.Ag., M.Sy

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau isi dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

APPENDIX 3

Guideline of Interview

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



The interview's Guideline Questions

No.	Question	Guidelines
1.	In the learning process of English you used full English or mixing?	Asking about the use of code mixing in learning process
2.	What are your reasons' to used the language mixing, why?	Asking about the reason in produce code mixing
3.	How do you add or increase the vocabulary in learning?	Asking about how to increase vocabulary in learning
4.	Whether to use mixing the language is favorable or not to you?	Asking about the whether use mixing the language is favorable or not

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX 4

Data of Observation and Field Notes



OBSERVATION SHEET FOR TEACHER

Subject : Bahasa Inggris
Day/Date : 14th November 2019
Time : 11.10-12.30 wib
Meeting : 1 (Pertama)

Stage	Activities	Doing code mixing		Description
		yes(√)	not(X)	
Pre Teaching	Greeting and asking the students about their condition	√		"Assalamualaikum," "apa kabar?"
	Checking students presences		X	"hadir semua?"
	Tell learning aim	√		"Oke next sekarang we wiil melanjutkan pelajaran"
Whilst Teaching	The teacher gave the student knowledge about Linguistic Expression (Singular and Plural)	√		"You know itu, yang disebut singular dan plural"
	The teacher gave the students exercises	√		"Now, kerjakan yang ada di buku page twenty eight"
	The teacher completement students answer by -Writing the board -Pronounceit directly	√		"Terima kasih kalo itu doanya, okay number one close your answer"
	The teacher and students review about material	√		"This is disebut dengan singular"
The Post Teaching	The teacher and students conclude lessons	√		"Oke, you please beri kesimpulan untuk pelajaran hari ini"
	The teacher gave motivations	√		"Harus fighting, focus"
	Teacher closes teaching, learning process and greeting	√		"Assalamualaikum""see you next time minggu depan"

Researcher

(Aulia Zuhra)

Collaborator

(Asriati, S.pd)



OBSERVATION SHEET FOR STUDENTS

Subject : Bahasa Inggris
Day/Date : 14th November 2019
Time : 11.10-12.30 wib
Meeting : 1 (Pertama)

Stage	Activities	Doing code mixing		Description
		yes(√)	not(X)	
Pre Teaching	The students respond greeting of teacher	√		“Wa’alaikumsalam” “Yes hadir mam”
	The students answer from the teacher question	√		“Maybe itu bisa mam”
Whilst Teaching	The students try to pronounce the Expression Learned	√		“Mam can direpeat again lagi”
	The students gave respond participate during the teach and learning process	√		“Tyah baik mam”
	The students practice how to use expression	√		“The first plural adalah kalimat”
	The students discuss about the expression	√		“Saya mau duluan again”
	The teacher and students review about material	√		“Mam saya notyet”
Post Teaching	The teacher and students conclude lessons	√		“Mam, alasanny because”
	The students of pray		X	
	The students respond greeting the teacher	√		“Wa’alaikumsalam” “Oke see you too juga mam”

Researcher

(Aulia Zuhra)

Collaborator

(Asriati, S.pd)



OBSERVATION SHEET FOR TEACHER

Subject : Bahasa Inggris
Day/Date : 21st November 2019
Time : 11.10-12.30 wib
Meeting : 2 (Kedua)

Stage	Activities	Doing code mixing		Description
		yes(√)	not(X)	
Pre Teaching	Greeting and asking the students about their condition	√		"Assalamualaikum," "sudah pada breakfast ni"
	Checking students presences		X	"hadir semua?"
	Tell learning aim	√		"udah bisa ibu lanjut?, aa listen lah ibu dulu." "Buka page fouty four"
Whilst Teaching	The teacher gave the student knowledge about Playing game online	√		"Game online bisa menyebabkan"
	The teacher gave the students exercises	√		"Liat page fourty five and kerjakan"
	The teacher completement students answer by -Pronounceit directly	√		"So, mari dibaca bersama-sama" "Good or bad, bermain game online itu dapat membuat kita lupa dengan aktivitas yang lainnya"
	The teacher and students review about material	√		"Please tell me about tentang the material tadi"
The Post Teaching	The teacher and students conclude lessons	√		"Time is money, kalau bisa jangan menghabiskan waktu hanya dengan playing game online"
	The teacher gave motivations	√		"Don't worry, setelah ini"
	Teacher closes teaching, learning process and greeting	√		"Assalamualaikum""see you next time minggu depan"

Researcher

(Aulia Zuhra)

Collaborator

(Asriati, S.pd)



OBSERVATION SHEET FOR STUDENTS

Subject : Bahasa Inggris
Day/Date : 21st November 2019
Time : 11.10-12.30 wib
Meeting : 2 (Kedua)

Stage	Activities	Doing code mixing		Description
		yes(√)	not(X)	
Pre Teaching	The students respond greeting of teacher	√		“Wa’alaikumsalam” “Present mam”
	The students answer from the teacher question	√		“Example, main free fire”
Whilst Teaching	The students try to pronounce the material Learned	√		“Game online bisa
	The students gave respond participate during the teach and learning process	√		“Yah ready mam”
	The students explain how to playing game online	√		“No no, saya bisa
	The students discuss about the material	√		“Yaa of course lah”
	The teacher and students review about material	√		“ I think gak banyaklah”
Post Teaching	The teacher and students conclude lessons	√		“Usually main game
	The students of pray		X	
	The students respond greeting the teacher	√		“Wa’alaikumsalam” “See you juga mam”

Researcher

(Aulia Zuhra)

Collaborator

(Asriati, S.pd)



OBSERVATION SHEET FOR TEACHER

Subject : Bahasa Inggris
Day/Date : 28th November 2019
Time : 11.10-12.30 wib
Meeting : 3 (Ketiga)

Stage	Activities	Doing code mixing		Description
		yes(√)	not(X)	
Pre Teaching	Greeting and asking the students about their condition	√		Good morning everyone," "Yok can we start?"
	Checking students presences		X	"Eee does everyone come? no one?, ada?"
	Tell learning aim	√		"Oh okay well in general conditional sentence means"
Whilst Teaching	The teacher gave the student knowledge about material	√		"So, what is the meaning of conditional sentence in Bahasa Indonesia? Sentence kalimat?"
	The teacher gave the students steps for examination	√		"Udah pada belajar buat examination nanti" "There are kalimat plural singular"
	The teacher and students discuss the material	√		"Jangan di sambung lagi ya, whose next dari siapa ?"
	The teacher and students review about material	√		"Do you still need additional question about material nak"
The Post Teaching	The teacher and students conclude lessons	√		"Hmm any questions for today, mungkin you"
	The teacher gave motivations	√		"Good Job, I hope your examination sukses semua ya"
	Teacher closes teaching, learning process and greeting	√		"Assalamualaikum""see you"

Researcher

(Aulia Zuhra)

Collaborator

(Asriati, S.pd)




OBSERVATION SHEET FOR STUDENTS

Subject : Bahasa Inggris
Day/Date : 28th November 2019
Time : 11.10-12.30 wib
Meeting : 3 (Ketiga)

Stage	Activities	Doing code mixing		Description
		yes(√)	not(X)	
Pre Teaching	The students respond greeting of teacher	√		"Morning too mam" "But I am sedikit sleepy mam"
	The students answer from the teacher question	√		"I am fine. Thank you. and you" "Iyah mam"
Whilst Teaching	The students ask about steps of examination	√		"Mam confused lah" "Berapa soalnya mam"
	The teacher and students discuss the material	√		"Boleh kasih examplanya tu mam"
	The teacher and students review about material	√		"Summarynya harus diapakan mam"
	The teacher and students conclude lessons	√		"Maybe ada yang lain"
	The students of pray		X	
Post Teaching	The students respond greeting the teacher	√		"Wa'alaikumsalam" "Oke see you too juga mam"

Researcher

(Aulia Zuhra)

Collaborator

(Asriati, S.pd)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CATATAN LAPANGAN

Topik : Observasi pertama
 Tanggal : Kamis, 14 November 2019
 Waktu : 11.10 - 12.30 siang
 Tempat : Kelas XI PA

Hari ini adalah pengamatan pertama dalam kelas XI PA. Ini adalah pertemuan kesebelas bagi mereka. Peneliti datang ke kelas XI PA pukul 11.30. Kegiatan dimulai dari pembukaan, aktivitas kemudian ditutup. Setelah guru datang ke kelas, siswa siap untuk bergabung dalam proses belajar mengajar.

Kegiatan pertama adalah pembukaan, setelah dibuka dengan salam dan berdoa, guru bertanya tentang kondisi dan mengecek kehadiran siswa dan menjelaskan tentang tujuan pembelajaran. Di saat yang sama siswa menjawab salam dan pertanyaan dari guru. Dalam pertemuan ini, peneliti menemukan beberapa pencampuran kode yang digunakan oleh guru dan siswa. Pertama guru mencampur bahasanya seperti *"hadir semua?", oke next sekarang we wiil melanjutkan pelajaran"*. Kedua siswa mencampur bahasanya seperti *"yes hadir mam", "baik, alhamdulillah mam"*

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan utama. Materi hari ini dimulai dengan guru memberikan pengetahuan dan contoh tentang Linguistic Expression dan siswa mencoba untuk mengucapkan atau berpartisipasi dalam memberikan pendapat tentang Expression Learned. Kemudian guru memberikan latihan kepada siswa, yang saat itu siswa sedang mempraktekkan bagaimana menggunakan expression tersebut. Setelah semuanya selesai guru melengkapi jawaban siswa dengan menuliskannya di papan tulis dan mengucapkannya secara langsung, dan siswa saling berdiskusi tentang pembelajaran tersebut. Untuk lebih memahami pembelajaran guru dan siswa melakukan pengulangan tentang materi itu. Dalam pertemuan ini, peneliti menemukan beberapa pencampuran kode yang digunakan oleh guru dan siswa. Pertama guru mencampur bahasanya seperti *"after that kalian harus bisa", "jika ada yang masih belum paham, maybe satu pertanyaan"*. Kedua siswa mencampur bahasanya seperti *"Mam saya notyet", Mam can direpeat again lagi"*

Sesi terakhir adalah penutupan, guru menutup pertemuan dengan memberikan kesimpulan dan motivasi untuk meningkatkan kemampuan mereka. Setelah itu guru berkata *"enough untuk hari ini" "see you next time minggu depan"* dan mengatakan *"Asalamu'alaikum wr. wb"* untuk semua siswa. Kemudian siswa menjawab salam dari guru. *"thankyou mam hati-hati", "oke see you too juga mam"*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CATATAN LAPANGAN

Topik : Observasi kedua
 Tanggal : Kamis, 21 November 2019
 Waktu : 11.10 - 12.30 siang
 Tempat : Kelas XI PA

Hari ini adalah pengamatan kedua dalam kelas XI PA. Ini adalah pertemuan keduabelas bagi mereka. Peneliti datang ke kelas XI PA pukul 11.30. Kegiatan dimulai dari pembukaan, aktivitas kemudian ditutup. Setelah guru datang ke kelas, siswa siap untuk bergabung dalam proses belajar mengajar.

Kegiatan pertama adalah pembukaan, setelah dibuka dengan salam dan berdoa, guru bertanya tentang kondisi dan mengecek kehadiran siswa dan menjelaskan tentang tujuan pembelajaran. Di saat yang sama siswa menjawab salam dan pertanyaan dari guru. Dalam pertemuan ini, peneliti menemukan beberapa pencampuran kode yang digunakan oleh guru dan siswa. Pertama guru mencampur bahasanya seperti "*hadir semua?*", *udah bisa ibu lanjut?*, *aa listen lah ibu dulu.*" Kedua siswa mencampur bahasanya seperti "*present mam*",

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan utama. Materi hari ini dimulai dengan guru memberikan pengetahuan dan contoh tentang Playing game online dan siswa mencoba untuk mengucapkan atau berpartisipasi dalam memberikan pendapat tentang Game Learned. Kemudian guru memberikan latihan kepada siswa, yang saat itu siswa sedang berdiskusi tentang cara bermain game online. Setelah semuanya selesai guru melengkapi jawaban siswa dengan menuliskannya di papan tulis dan mengucapkannya secara langsung, dan siswa saling berdiskusi tentang pembelajaran tersebut. Untuk lebih memahami pembelajaran guru dan siswa melakukan pengulangan tentang materi itu. Dalam pertemuan ini, peneliti menemukan beberapa pencampuran kode yang digunakan oleh guru dan siswa. Pertama guru mencampur bahasanya seperti "*Liat page fourty five*", "*Good or bad bermain game online?*",. Kedua siswa mencampur bahasanya seperti "*Example, main free fire*", "*Yah of course lah*".

Sesi terakhir adalah penutupan, guru menutup pertemuan dengan memberikan kesimpulan dan motivasi untuk meningkatkan kemampuan mereka. Setelah itu guru berkata "*Don't worry setelah ini*" "*see you next time minggu depan*" dan mengatakan "*Asalamu'alaikum wr. wb*" untuk semua siswa. Kemudian siswa menjawab salam dari guru. "*thankyou mam hati-hati*", "*oke see you too juga mam*".



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CATATAN LAPANGAN

Topik : Observasi ketiga
 Tanggal : Kamis, 28 November 2019
 Waktu : 11.10 - 12.30 siang
 Tempat : Kelas XI PA

Hari ini adalah pengamatan terakhir dalam kelas XI PA. Ini adalah yang terakhir karena ini juga merupakan pertemuan terakhir bagi mereka. Peneliti datang ke kelas XI PA pukul 11.30. Kegiatan dimulai dari pembukaan, aktivitas kemudian ditutup. Setelah guru datang ke kelas, siswa siap untuk bergabung dalam proses belajar mengajar.

Kegiatan pertama adalah pembukaan, setelah dibuka dengan salam dan berdoa, guru bertanya tentang kondisi dan mengecek kehadiran siswa dan menjelaskan tentang tujuan pembelajaran. Di saat yang sama siswa menjawab salam dan pertanyaan dari guru. Dalam pertemuan ini, peneliti menemukan beberapa pencampuran kode yang digunakan oleh guru dan siswa. Pertama guru mencampur bahasanya seperti *"Good morning everyone"*, *"yok can we start?"*. Kedua siswa mencampur bahasanya seperti *"But I am sedikit sleepy mam"*

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan utama. Materi hari ini dimulai dengan guru memberikan pengetahuan dan guru memberikan kisi-kisi untuk persiapan ujian. Guru dan siswa saling berdiskusi membicarakan kisi-kisi ujian. Mereka mencoba mengulang materi-materi yang sebelumnya sudah lewat untuk dipertanyakan kembali. Untuk lebih memahami pembelajaran guru dan siswa melakukan pengulangan tentang materi itu. Dalam pertemuan ini, peneliti menemukan beberapa pencampuran kode yang digunakan oleh guru dan siswa. Pertama guru mencampur bahasanya seperti *"Udah nak ? okay next number two"*, *"Langsung aja nak three"*. Kedua siswa mencampur bahasanya seperti *"Mam confused lah, summarynya harus diapakan mam"*.

Sesi terakhir adalah penutupan, guru menutup pertemuan dengan memberikan kesimpulan dan motivasi untuk meningkatkan kemampuan mereka. Setelah itu guru berkata *"I hope your examination sukses semua ya"* *"see you"* dan mengatakan *"Asalamu'alaikum wr. wb"* untuk semua siswa. Kemudian siswa menjawab salam dari guru *"oke see you too juga mam"*.

APPENDIX 5

Transcription of Interview

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transcription of Interview

1. Student 1

Interviewer : Aulia Zuhra
 Interviewee : Student 1
 Date : Thursday, 21st November 2019
 Time : 11.30 AM
 Place : Classroom of Eleventh Grade

No.	Researcher	Student
1.	Assalamualaikum wr.wb, Selamat siang dek.	Wa'alaikumsalam, Siang kak
2.	Boleh mengganggu waktunya untuk wawancara sebentar dek?	Boleh kak
3.	Namanya siapa ?	Nama saya Muhammad Rizky Afrinaldi, biasa dipanggil Rizky
4.	Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris itu adek menggunakan pencampuran bahasa atau full English?	Biasanya dicampur-campur keduanya
5.	Apa alasan adek menggunakan pencampuran bahasa tersebut, Kenapa?	Mungkin karna sudah kebiasaan menggunakan Bahasa Indonesia kan kak, jadi ketika belajar Bahasa Inggris jadi Bahasa Indonesia juga dibawa.
6.	Ada alasan lain dek?	Alasan lainnya aa Bahasa Inggris itu istilahnya kurang aa kurang aa kurang kosakata kak, kosakatanya.
7.	Bagaimana cara menambah atau meningkatkan kosakata adek dalam belajar?	Eee saya menghafal kamus, ee apabila sedang belajar kan kak, ee dibuku tu saya nggak tau arti Bahasa Inggrisnya, Jadi saya cari di kamus.
8.	Apakah menggunakan pencampuran bahasa tersebut menguntungkan atau tidak bagi adek?	Ee iya kak, dengan mencampur bahasa tu bisa buat kita bebas ngpresikan apa yang mau kita ucapin, jadi kalau kita mau ngomong tu ya gak nyangkut-nyangkut lagi.
9.	Oke terimakasih ya dek, Assalamualaikum	Wa'alaikumsalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Transcription of Interview***1. Student 2**

Interviewer : Aulia Zuhra
 Interviewee : Student 2
 Date : Thursday, 21st November 2019
 Time : 11.30 AM
 Place : Classroom of Eleventh Grade

No.	Researcher	Student
1.	Assalamualaikum wr.wb, Selamat siang dek.	Wa'alaikumsalam selamat siang kak
2.	Boleh mengganggu waktunya untuk wawancara sebentar dek?	Boleh kak
3.	Namanya siapa ?	Dimas
4.	Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris itu adek menggunakan pencampuran bahasa atau full English?	Eee... Saya terkadang bahasanya dicampur campur kak
5.	Apa alasan adek menggunakan pencampuran bahasa tersebut, Kenapa?	Alasannya ya,, eee karna vocabularynya kurang. Ee trus kurang menguasai translatenya antara kata satu dengan kata yang lainnya yang berbeda. Apalagi saya juga orang desa. Belajar bahasa Inggris Cuma disekolah aja.
6.	Ada alasan lain dek?	Alasan lain, ee karna kadang gak bisa nemukan kata-kata yang sesuai yang pas dalam belajar, makannya saya mencampur bahasa inggris dan bahasa indonesianya
7.	Bagaimana cara menambah atau meningkatkan kosakata adek dalam belajar?	Meningkatkan kosa kata yaa. Mmm dengan menghafal kosakata sehari tiga, trus saya ini kak juga sering mendengar lagu bahasa Inggris dan menonton film barat yang ada translatenya
8.	Apakah menggunakan pencampuran bahasa tersebut menguntungkan atau tidak bagi adek?	Mm menguntungkan itu pasti kak. Karna dengan menggunakan bahasa campur itu kan bisa membuat kita terbiasa dengan adanya bahasa Inggris. Awalnya mungkin dicampur-campur. Mungkin kalau dah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbiasa kita bisa menguasai Bahasa Inggris
itu tersebut kak

Wa'alaikumsalam

9. Oke terimakasih ya dek,
Assalamualaikum





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Transcription of Interview***1. Student 3**

Interviewer : Aulia Zuhra
 Interviewee : Student 3
 Date : Thursday, 21st November 2019
 Time : 11.30 AM
 Place : Classroom of Eleventh Grade

No.	Researcher	Student
1.	Assalamualaikum wr.wb, Selamat siang dek.	Wa'alaikumsalam, Siang kak
2.	Boleh mengganggu waktunya untuk wawancara sebentar dek?	Boleh kak
3.	Namanya siapa ?	Tigor Armenia
4.	Dalam proses pembelajaran Bahasa	Campuran
5.	Inggris itu adek menggunakan pencampuran bahasa atau full English?	
6.	Apa alasan adek menggunakan pencampuran bahasa tersebut, Kenapa?	Biar supaya gampang dimengerti, karna Bahasa Inggris kan susah dimengerti kan kak. Banyak yang agak samar-samar. Apalagi dalam Bahasanya tu tulisannya ada yang agak sama sedikit, jadi agak susah dimengerti. Kan apanya tu lebih ee lebih saya sukai apa dicampur ke Indonesia, biar supaya paham mudah paham.
7.	Ada alasan lain dek?	Alasan lain ya karna kadang saya denger ibu tu ngomongnya juga campur-campur kak. Jadi saya ngikuti apa, ee dibawa juga jadinya
8.	Bagaimana cara menambah atau meningkatkan kosakata adek dalam belajar?	Yaa menambah vocabularis vocabulary, karna ee apa vocabulary itu yang penting untuk Bahasa Inggris, karna kalau kekurangan kosakata kita gak tau artinya itu sama aja, dah itu aja kak.
9.	Apakah menggunakan pencampuran bahasa tersebut menguntungkan atau tidak bagi adek?	Iya kak, soalnya kalau dicampur lebih enak bawaannya. Kalau ngomong pun nggak gagap jadinya. Rasanya nyaman sih kalau dicampur

Wa'alaikumsalam kak

10. Oke terimakasih ya dek,
Assalamualaikum

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transcription of Interview

1. Student 4

Interviewer : Aulia Zuhra
 Interviewee : Student 4
 Date : Thursday, 21st November 2019
 Time : 11.30 AM
 Place : Classroom of Eleventh Grade

No.	Researcher	Student
1.	Assalamualaikum wr.wb, Selamat siang dek.	Wa'alaikumsalam, Selamat siang kak
2.	Boleh mengganggu waktunya untuk wawancara sebentar dek?	Boleh
3.	Namanya siapa ?	Mm Nama saya Erico Alfayed
4.	Dalam proses pembelajaran Bahasa	Mencampur keduanya
5.	Inggris itu adek menggunakan pencampuran bahasa atau full English?	
6.	Apa alasan adek menggunakan pencampuran bahasa tersebut, Kenapa?	Karna ee nggak biasa, ee tu karna malu. Orang aa awak orang kampung, orang desa sok-sok Bahasa Inggris
7.	Ada alasan lain dek?	Eee sudah tu lidah saya patah berkata Bahasa Inggris. Trus ya tu dan lain-lain
8.	Bagaimana cara menambah atau meningkatkan kosakata adek dalam belajar?	Yah sering-seringlah mendengar lagu Bahasa Inggris, ee nonton orang-orang barat dan ee dan lain-lain
9.	Apakah menggunakan pencampuran bahasa tersebut menguntungkan atau tidak bagi adek?	Yaa bagi saya ya itu menguntungkan, kalau Bahasa Inggris semua saya gak paham. Makannya lebih bagus bahasanya tu dicampur lagi
10.	Oke terimakasih ya dek, Assalamualaikum	Yah wa'alaikumsalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transcription of Interview

1. Student 5

Interviewer : Aulia Zuhra
 Interviewee : Student 5
 Date : Thursday, 21st November 2019
 Time : 11.30 AM
 Place : Classroom of Eleventh Grade

No.	Researcher	Student
1.	Assalamualaikum wr.wb, Selamat siang dek.	Wa'alaikumsalam wr.wb, Selamat siang kak
2.	Boleh mengganggu waktunya untuk wawancara sebentar dek?	Boleh boleh kak
3.	Namanya siapa ?	Nama saya Hafizh Pulbi
4.	Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris itu adek menggunakan pencampuran bahasa atau full English?	Kalau saya itu ee campuran, kadang Bahasa Indonesia nanti Bahasa Inggris
5.	Apa alasan adek menggunakan pencampuran bahasa tersebut, Kenapa?	Ya karna kadang masih kurang lancar kurang faseh dalam penyebutannya, malukan nanti diketawai, lalu ya kurang jugalah kosakata kosakata yang dihapal
6.	Ada alasan lain dek?	Mungkin itu aja kak
7.	Bagaimana cara menambah atau meningkatkan kosakata adek dalam belajar?	Yaa seperti kek sering-seringlah di ulang-ulang pelafal ee pelafalan kalimatnya biar lebih lancar lalu ditambah-tambah ee kosakata kosakata yang belum diketahui
8.	Apakah menggunakan pencampuran bahasa tersebut menguntungkan atau tidak bagi adek?	Menguntungkan kak. Apalagi kek saya ni masih kurang faseh, jadi kalau mencampur bahasa tu lebih nyaman santai rasanya
9.	Oke terimakasih ya dek, Assalamualaikum	Iyaa kak wa'alaikumsalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transcription of Interview

1. Student 6

Interviewer : Aulia Zuhra
 Interviewee : Student 6
 Date : Thursday, 21st November 2019
 Time : 11.30 AM
 Place : Classroom of Eleventh Grade

No.	Researcher	Student
1.	Assalamualaikum wr.wb, Selamat siang dek.	Wa'alaikumsalam selamat siang kak
2.	Boleh mengganggu waktunya untuk wawancara sebentar dek?	Boleh kak
3.	Namanya siapa ?	Amanansyah
4.	Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris itu adek menggunakan pencampuran bahasa atau full English?	Kalau saya Bahasa Inggris Indonesianya dicampur kak
5.	Apa alasan adek menggunakan pencampuran bahasa tersebut, Kenapa?	Saya merasa takut kalau bahasa yang saya ucapkan itu salah, ntar saya malah kena marah guru, diejek kawan, jadinya saya malu kak.
6.	Ada alasan lain dek?	Mungkin itu aja kak
7.	Bagaimana cara menambah atau meningkatkan kosakata adek dalam belajar?	Eee rajin nanya sama guru, buka kamus cari kata-kata baru. Kadang ngajak kawan praktek ngomong bahasa inggrisnya kak. Saya juga nonton film inggris yang dibawah ada artinya kak
8.	Apakah menggunakan pencampuran bahasa tersebut menguntungkan atau tidak bagi adek?	Menguntungkan kak. karna dengan mencampur bahasa itu bisa meningkatkan kosakata saya kak. Yang awalnya gak tau bisa jadi tau. Apalagi Bahasa Inggris itu Bahasa internasional yang umum digunakan
9.	Oke terimakasih ya dek, Assalamualaikum	Wa'alaikumsalam kak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transcription of Interview

1. Teacher

Interviewer : Aulia Zuhra
 Interviewee : Teacher
 Date : Thursday, 21st November 2019
 Time : 11.30 AM
 Place : Classroom of Eleventh Grade

No.	Researcher	Teacher
1.	Assalamualaikum wr.wb, Selamat siang ibu.	Wa'alaikumsalam ya selamat siang
2.	Boleh mengganggu waktunya untuk wawancara sebentar buu?	Yah silahkan
3.	Apa alasan ibu menggunakan code mixing atau penncampuran bahasa pada saat mengaja tadi?	Mm.. Alasan ibu ya, oke. Alasan ibu mengcombine Bahasa Inggris dan Indonesia pada saat mengajar tadi, yang pertama yaa karna kemampuan siswa yang masih kurang dalam Bahasa Inggris. Nah, dengan mencampur Bahasa itu akan membuat ucapan lebih jelas. Terkadang siswa itu salah paham dan tidak mengerti apa yang kita katakan, jadi ibu akan melakukan pengulangan supaya anak-anak itu bisa mengerti dan paham. Trus satu lagi, Ibu juga merasa nyaman saat menggabung Bahasa Inggris dengan Bahasa Indonesia dikelas. Anak-anak pun juga tidak terlalu khawatir dalam belajar, tidak takut dengan bahasanya, dan anak-anak itu bisa berani gitu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ada alasan lain buu?

Mm.. Alasan lainnya yaa terkadang ibu sengaja menggunakan kutipan orang seseorang dalam Bahasa Inggris saat mengajar, seperti mengutip yang namanya pepatah atau mengutip sejenis ekspresi yang terkenal. Supaya anak-anak itu termotivasi, dan ee dengan musik, lagu-lagu Inggris. Kan anak-anak sekarang kan lebih suka dengar-dengar lagu Inggris tu, padahal dia tidak tahu artinya apa kan. Makanya ibu ambil salah satu lagu yang terkenal, ibu suruh anak-anak itu mentranslatenya.

Supaya anak-anak itu juga termotivasi untuk belajar.

5. Apakah code mixing yang ibu lakukan itu bisa meningkatkan pengetahuan atau kosakata anak?

Ee tentu ya, dengan code mixing yang ibu gunakan di kelas dapat membuat pelajaran lebih efektif, dan dengan menggunakan code mixing itu bisa meng meningkatkanlah

kosakata kosakata atau pengetahuan anak.

Mereka akan termotivasi dan tertarik dengan bahasa yang kita gunakan. Sehingga anak-anak juga akan belajar menggunakan code mixing, yang mana akan terhindar dari rasa takut untuk berbicara. Kan, kebanyakan kan anak-anak itu kalau berbicara Bahasa Inggris tu langsung masuk gurunya, dia merasa takut, takut salah gak berani, kalau salah diketawai sama kawan-kawannya. Makannya anak-anak itu merasa takut Bahasa Inggris, padaha Bahasa Inggris itu kan pelajaran enak kan.

6. Apakah ibu ada memberikan reward kepada anak-anak yang berusaha bicara Bahasa Inggris tanpa code mixing?

Kalau berbicara reward, mm kebanyakan semua guru menggunakan reward ya, banyak menggunakan reward. Supaya anak-anak itu termotivasi ya. Menggunakan reward dalam proses belajar mengajar tentu membuat ee anak-anak itu termotivasi untuk belajar. Apalagi anak-anak yang malas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar, apalagi kalau rewardnya yang bisa tertarik, membuat anak-anak tu tertarik dalam belajar. Misalnya ya nanti ibu traktir makan, beli lontong nasi goreng. Kalau anak-anaknya yang misalnya anak-anak yang bandel kebanyakn kalau ibu kasih reward yang makan-makan tu, anak-anak yang bandel, anak-anak yang malas belajar mereka juga termotivasi gitu. Jadi bisa membuat pembelajaran yang lebih aktif. Kalau menurut ibu memberikan reward itu sangat efektif sekali ya.

7. Oke bu, Terimakasih banyak ya buu.
Assalamualaikum

Ya sama-sama walaikumsalam wr.wb

APPENDIX 6

Coding and Content Analysis of Interview Transcript

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Coding and Content Analysis of Interview Transcript

Interviewer : Aulia Zuhra
 Interviewee : Student 1
 Date : Thursday, 21st November 2019
 Time : 11.30 AM
 Place : Classroom of Eleventh Grade
 Direction
 LS-VC : Less Vocabulary

Line	Code	Interview
1		Assalamualaikum wr.wb, Selamat siang dek.
2		Wa'alaikumsalam, Siang kak
3		Boleh mengganggu waktunya untuk wawancara sebentar dek?
4		Boleh kak
5		Namanya siapa ?
6		Nama saya Muhammad Rizky Afrinaldi, biasa dipanggil Rizky
7		Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris itu adek menggunakan pencampuran
8		bahasa atau full English?
9		Biasanya dicampur-campur keduanya
10		Apa alasan adek menggunakan pencampuran bahasa tersebut, Kenapa?
11		Mungkin karna sudah kebiasaan menggunakan Bahasa Indonesia kan kak, jadi
12		ketika belajar Bahasa Inggris jadi Bahasa Indonesia juga dibawa
13		Ada alasan lain dek?
14	LVC	Alasan lainnya aa Bahasa Inggris itu istilahnya kurang aa kurang aa kurang
15		kosakata kak, kosakatanya
16		Bagaimana cara menambah atau meningkatkan kosakata adek dalam belajar?
17		
18		Eee saya menghafal kamus, ee apabila sedang belajar kan kak, ee dibuku tu
19		saya nggak tau arti Bahasa Inggrisnya, Jadi saya cari di kamus
20		
21		Apakah menggunakan pencampuran bahasa tersebut menguntungkan atau tidak
22		bagi adek?
23		Ee iya kak, dengan mencampur bahasa tu bisa buat kita bebas ngpresikan apa
24		yang mau kita ucapin, jadi kalau kita mau ngomong tu ya gak nyangkut-
25		nyangkut lagi
26		Oke terimakasih ya dek, Assalamualaikum
27		Wa'alaikumsalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Coding and Content Analysis of Interview Transcript

Interviewer : Aulia Zuhra
 Interviewee : Student 2
 Date : Thursday, 21st November 2019
 Time : 11.30 AM
 Place : Classroom of Eleventh Grade
 Direction :
 VC : *Vocabulary*
 LSVC : *Less Vocabulary*
 SCMBG : *Social Community-Background*

Line	Code	Interview
1		Assalamualaikum wr.wb, Selamat siang dek.
2		Wa'alaikumsalam selamat siang kak
3		Boleh mengganggu waktunya untuk wawancara sebentar dek?
4		Boleh kak
5		Namanya siapa ?
6		Dimas
7		Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris itu adek menggunakan pencampuran bahasa atau full English?
8		Eee... Saya terkadang bahasanya dicampur campur kak
9		Apa alasan adek menggunakan pencampuran bahasa tersebut, Kenapa?
10		Alasannya ya,, eee karna vocabularynya kurang. Ee trus kurang menguasai translatenya antara kata satu dengan kata yang lainnya yang berbeda. Apalagi saya juga orang desa. Belajar bahasa Inggris Cuma disekolah aja.
11	LSVC-SCMBG	Ada alasan lain dek?
12		Alasan lain, ee karna kadang gak bisa nemukan kata-kata yang sesuai yang pas dalam belajar, makannya saya mencampur bahasa inggris dan bahasa indonesianya
13		Bagaimana cara menambah atau meningkatkan kosakata adek dalam belajar?
14		Meningkatkan kosa kata yaa. Mmm dengan menghafal kosakata sehari tiga, trus saya ini kak juga sering mendengar lagu bahasa Inggris dan menonton film barat yang ada translatenya
15	VC	Apakah menggunakan pencampuran bahasa tersebut menguntungkan atau tidak bagi adek?
16		Mm menguntungkan itu pasti kak. Karna dengan menggunakan bahasa campur itu kan bisa membuat kita terbiasa dengan adanya bahasa Inggris. Awalnya mungkin dicampur-campur. Mungkin kalau dah terbiasa kita bisa menguasai Bahasa Inggris itu tersebut kak
17		Oke terimakasih ya dek, Assalamualaikum
18		Wa'alaikumsalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Coding and Content Analysis of Interview Transcript

Interviewer : Aulia Zuhra
 Interviewee : Student 3
 Date : Thursday, 21st November 2019
 Time : 11.30 AM
 Place : Classroom of Eleventh Grade

Direction

LSVC : Less Vocabulary

Line	Code	Interview
1		Assalamualaikum wr.wb, Selamat siang dek.
2		Wa'alaikumsalam, Siang kak
3		Boleh mengganggu waktunya untuk wawancara sebentar dek?
4		Boleh kak
5		Namanya siapa?
6		Tigor Armenia
7		Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris itu adek menggunakan pencampuran bahasa atau full English?
8		Campuran
9		Apa alasan adek menggunakan pencampuran bahasa tersebut, Kenapa?
11	LSVC	Biar supaya gampang dimengerti, karna Bahasa Inggris kan susah dimengerti kan kak. Banyak yang agak samar-samar. Apalagi dalam Bahasanya tu tulisannya ada yang agak sama sedikit, jadi agak susah dimengerti. Kan apanya tu lebih ee lebih saya sukai apa dicampur ke Indonesia, biar supaya paham mudah paham. Apalagi vocabnya saya sedikit kak
12		
13		
14		
15		Ada alasan lain dek?
16		Alasan lain ya karna kadang saya denger ibu tu ngomongnya juga campur-campur kak. Jadi saya ngikuti apa, ee dibawa juga jadinya
17		Bagaimana cara menambah atau meningkatkan kosakata adek dalam belajar?
19	VC	Yaa menambah vocabularis vocabulary, karna ee apa vocabulary itu yang penting untuk Bahasa Inggris, karna kalau kekurangan kosakata kita gak tau artinya itu sama aja, dah itu aja kak.
20		
21		
22		Apakah menggunakan pencampuran bahasa tersebut menguntungkan atau tidak bagi adek?
24		Iya kak, soalnya kalau dicampur lebih enak bawaannya. Kalau ngomong pun nggak gagap jadinya. Rasanya nyaman sih kalau dicampur
25		
26		Oke terimakasih ya dek, Assalamualaikum
27		Wa'alaikumsalam kak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Coding and Content Analysis of Interview Transcript

Interviewer : Aulia Zuhra
 Interviewee : Student 4
 Date : Thursday, 21st November 2019
 Time : 11.30 AM
 Place : Classroom of Eleventh Grade
 Direction :
 SCMBG : Social Community-Background

Line	Code	Interview
1		Assalamualaikum wr.wb, Selamat siang dek.
2		Wa'alaikumsalam, Selamat siang kak
3		Boleh mengganggu waktunya untuk wawancara sebentar dek?
4		Boleh
5		Namanya siapa?
6		Mm Nama saya Erico Alfayed
7		Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris itu adek menggunakan pencampuran
8		bahasa atau full English?
9		Mencampur keduanya
10		Apa alasan adek menggunakan pencampuran bahasa tersebut, Kenapa?
11		Karna ee nggak biasa, ee tu karna malu. Orang aa awak orang kampung, orang
12	SCMBG	desa sok-sok Bahasa Inggris
13		Ada alasan lain dek?
14		Eee sudah tu lidah saya patah berkata Bahasa Inggris. Trus ya tu dan lain-lain
15		Bagaimana cara menambah atau meningkatkan kosakata adek dalam belajar?
16		Yah sering-seringlah mendengar lagu Bahasa Inggris, ee nonton orang-orang
17		barat dan ee dan lain-lain
18		Apakah menggunakan pencampuran bahasa tersebut menguntungkan atau tidak
19		bagi adek?
20		Yaa bagi saya ya itu menguntungkan, kalau Bahasa Inggris semua saya gak
21		paham. Makannya lebih bagus bahasanya tu dicampur lagi
22		Oke terimakasih ya dek, Assalamualaikum
23		Yah walaikumsalam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Coding and Content Analysis of Interview Transcript

Interviewer : Aulia Zuhra
 Interviewee : Student 5
 Date : Thursday, 21st November 2019
 Time : 11.30 AM
 Place : Classroom of Eleventh Grade
 Direction

LSVC : Less Vocabulary

Line	Code	Interview
1		Assalamualaikum wr.wb, Selamat siang dek.
2		Wa'alaikumsalam wr.wb, Selamat siang kak
3		Boleh mengganggu waktunya untuk wawancara sebentar dek?
4		Boleh boleh kak
5		Namanya siapa ?
6		Nama saya Hafizh Pulbi
7		Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris itu adek menggunakan pencampuran
8		bahasa atau full English?
9		Kalau saya itu ee campuran, kadang Bahasa Indonesia nanti Bahasa Inggris
10		Apa alasan adek menggunakan pencampuran bahasa tersebut, Kenapa?
11	LSVC	Ya karna kadang masih kurang lancar kurang faseh dalam penyebutannya,
12		malukan nanti diketawai, lalu ya kurang jugalah kosakata kosakata yang dihapal
13		Ada alasan lain dek?
14		Mungkin itu aja kak
15		Bagaimana cara menambah atau meningkatkan kosakata adek dalam belajar?
16	VC	Yaa seperti kek sering-seringlah di ulang-ulang pelafal ee pelafalan kalimatnya
17		biar lebih lancar lalu ditambah-tambah ee kosakata kosakata yang belum
18		diketahui
19		Apakah menggunakan pencampuran bahasa tersebut menguntungkan atau tidak
20		bagi adek?
21		Menguntungkan kak. Apalagi kek saya ni masih kurang faseh, jadi kalau
22		mencampur bahasa tu lebih nyaman santai rasanya
23		Oke terimakasih ya dek, Assalamualaikum
24		Iyaa kak walaikumsalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Coding and Content Analysis of Interview Transcript

Interviewer : Aulia Zuhra
 Interviewee : Student 6
 Date : Thursday, 21st November 2019
 Time : 11.30 AM
 Place : Classroom of Eleventh Grade

Direction

LSVC : Less Vocabulary

SCMBG : Social Community-Background

Line	Code	Interview
1		Assalamualaikum wr.wb, Selamat siang dek.
2		Wa'alaikumsalam selamat siang kak
3		Boleh mengganggu waktunya untuk wawancara sebentar dek?
4		Boleh kak
5		Namanya siapa ?
6		Amanansyah
7		Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris itu adek menggunakan pencampuran bahasa atau full English?
8		
9		Kalau saya Bahasa Inggris Indonesianya dicampur kak
10		Apa alasan adek menggunakan pencampuran bahasa tersebut, Kenapa?
11		Saya merasa takut kalau bahasa yang saya ucapkan itu salah, ntar saya malah kena marah guru, diejek kawan, jadinya saya malu kak.
12		
13		Ada alasan lain dek?
14	LSVC-SCMBG	Hmm apalagi kosakata awak kurang kak, lagian belajar bahasa inggris juga cuman di sekolah kak. Kecuali kalau saya ada belajar bahasa inggris diluar atau ikut les. Bahasa inggris mungkin bisalah
15		
16		
17		Bagaimana cara menambah atau meningkatkan kosakata adek dalam belajar?
18		Eee rajin nanya sama guru, buka kamus cari kata-kata baru. Kadang ngajak kawan praktek ngomong bahasa inggrisnya kak. Saya juga nonton film inggris yang dibawah ada artinya kak
19		
20		
21		Apakah menggunakan pencampuran bahasa tersebut menguntungkan atau tidak bagi adek?
22		
23		Menguntungkan kak, karna dengan mencampur bahasa itu bisa meningkatkan kosakata saya kak. Yang awalnya gak tau bisa jadi tau. Apalagi Bahasa Inggris itu Bahasa internasional yang umum digunakan
24		
25		Oke terimakasih ya dek, Assalamualaikum
26		Wa'alaikumsalam kak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coding and Content Analysis of Interview Transcript

Interviewer : Aulia Zuhra
 Interviewee : Teacher
 Date : Thursday, 28th November 2019
 Time : 11.30 AM
 Place : Classroom of Eleventh Grade

Direction

EXP : Explanation
CFU : Checking for Understanding
CMU : Clear Misunderstanding
RPT : Repetition

Line	Code	Interview
1		Assalamualaikum wr.wb, Selamat siang ibu.
2		Wa'alaikumsalam ya selamat siang
3		Boleh mengganggu waktunya untuk wawancara sebentar buu?
4		Yah silahkan
5		Apa alasan ibu menggunakan code mixing atau penncampuran
6		bahasa pada saat mengaja tadi?
7	CMU-RPT	Mm.. Alasan ibu ya, oke. Alasan ibu mengcombine Bahasa Inggris
8		dan Indonesia pada saat mengajar tadi, yang pertama yaa karna
9		kemampuan siswa yang masih kurang dalam Bahasa Inggris. Nah,
10		dengan mencampur Bahasa itu akan membuat ucapan lebih jelas.
11		Terkadang siswa itu salah paham dan tidak mengerti apa yang kita
12		katakan, jadi ibu akan melakukan pengulangan supaya anak-anak itu
13		bisa mengerti dan paham. Trus satu lagi, Ibu juga merasa nyaman
14		saat menggabung Bahasa Inggris dengan Bahasa Indonesia dikelas.
15		Anak-anak pun juga tidak terlalu khawatir dalam belajar, tidak takut
16		dengan bahasanya, dan anak-anak itu bisa berani gitu.
17		Ada alasan lain buu?
18	EXP	Mm.. Alasan lainnya yaa terkadang ibu sengaja menggunakan
19		kutipan orang seseorang dalam Bahasa Inggris saat mengajar, seperti
20		mengutip yang namanya pepatah atau mengutip sejenis ekspresi
21		yang terkenal. Supaya anak-anak itu termotivasi, dan ee dengan
22		musik, lagu-lagu Inggris. Kan anak-anak sekarang kan lebih suka
23		dengar-dengar lagu Inggris tu, padahal dia tidak tahu artinya apa
24		kan. Makanya ibu ambil salah satu lagu yang terkenal, ibu suruh
25		anak-anak itu mentranslatenya. Supaya anak-anak itu juga
26		termotivasi untuk belajar
27		Apakah code mixing yang ibu lakukan itu bisa meningkatkan
28		pengetahuan atau kosakata anak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	CFU	Ee tentu ya, dengan code mixing yang ibu gunakan di kelas dapat
30		membuat pelajaran lebih efektif, dan dengan menggunakan code
31		mixing itu bisa meng meningkatkanlah kosakata kosakata atau
32		pengetahuan anak. Mereka akan termotivasi dan tertarik dengan
33		bahasa yang kita gunakan. Sehingga anak-anak juga akan belajar
34		menggunakan code mixing, yang mana akan terhindar dari rasa takut
35		untuk berbicara. Kan, kebanyakan kan anak-anak itu kalau berbicara
36		Bahasa Inggris tu langsung masuk gurunya, dia merasa takut, takut
37		salah gak berani, kalau salah diketawai sama kawan-kawannya.
38		Makannya anak-anak itu merasa takut Bahasa Inggris, padahal
39		Bahasa Inggris itu kan pelajaran enak kan
40		Apakah ibu ada memberikan reward kepada anak-anak yang
41		berusaha bicara Bahasa Inggris tanpa code mixing?
42	EXP	Kalau berbicara reward, mm kebanyakan semua guru menggunakan
43		reward ya, banyak menggunakan reward. Supaya anak-anak itu
44		termotivasi ya. Menggunakan reward dalam proses belajar mengajar
45		tentu membuat ee anak-anak itu termotivasi untuk belajar. Apalagi
46		anak-anak yang malas belajar, apalagi kalau rewardnya yang bisa
47		tertarik, membuat anak-anak tu tertarik dalam belajar. Misalnya ya
48		nanti ibu traktir makan, beli lontong nasi goreng. Kalau anak-
49		anaknya yang misalnya anak-anak yang bandel kebanyakan kalau ibu
50		kasih reward yang makan-makan tu, anak-anak yang bandel, anak-
51		anak yang malas belajar mereka juga termotivasi gitu. Jadi bisa
52		membuat pembelajaran yang lebih aktif. Kalau menurut ibu
53		memberikan reward itu sangat efektif sekali ya
54		Oke bu, Terimakasih banyak ya buu. Assalamualaikum
55		Ya sama-sama walaikumsalam wr.wb

APPENDIX 7

Data of Triangulation

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data of Triangulation

Interviewer : Aulia Zuhra

Interviewee : Student 1

Questions:

1. Do you realize that your English teacher mix her language in teaching English?
2. Do you think when your teacher mix the language can help you to understand the teacher's explanation?
3. Did your English teacher mix her language when she wanted to know that you understand or not the lesson she taught or what she said?
4. Did your English teacher mix her language when there was misunderstanding in the classroom?

Answers:

1. Iyaa sadar tau kok kak
2. Lebih bagus kak, karna kalau pakai full English itu nanti ada yang nggak ngerti kami, jadi kalau bahasanya dicampur itu lebih mudah untuk dimengerti kak
3. Ada kayak gitu kak
4. Itu ada kak, itu biasanya seperti ada kosakata yang unfamiliar jadi perlu di translate bahasanya kak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data of Triangulation

Interviewer : Aulia Zuhra

Interviewee : Student 2

Questions:

1. Do you realize that your English teacher mix her language in teaching English?
2. Do you think when your teacher mix the language can help you to understand the teacher's explanation?
3. Did your English teacher mix her language when she wanted to know that you understand or not the lesson she taught or what she said?
4. Did your English teacher mix her language when there was misunderstanding in the classroom?

Answers:

1. Sadar kak
2. Saya merasa lebih paham nantinya kak
3. Ya kak, itu sering terjadi, ibuk tu menggunakan bahasa Inggris lalu ke bahasa Indonesia supaya kami mengerti semua apa yang dimaksud dalam bahasa Inggris tersebut.
4. Ada kak, ibu tu selalu mencampur bahasa supaya kami mengerti dan paham apa yang diucapkannya kak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data of Triangulation

Interviewer : Aulia Zuhra

Interviewee : Student 3

Questions:

1. Do you realize that your English teacher mix her language in teaching English?
2. Do you think when your teacher mix the language can help you to understand the teacher's explanation?
3. Did your English teacher mix her language when she wanted to know that you understand or not the lesson she taught or what she said?
4. Did your English teacher mix her language when there was misunderstanding in the classroom?

Answers:

1. Sadar betul kokkak
2. Iyaa bisa kak, karena sebagian ada yang tidak mengerti apa yang diucapkan oleh guru jadi lebih bagus dicombine digabungkan ketika menjelaskan pelajaran
3. Itu sudah jelas, pasti kak.
4. Iyaa kak, guru akan mengcombine bahasanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data of Triangulation

Interviewer : Aulia Zuhra

Interviewee : Student 4

Questions:

1. Do you realize that your English teacher mix her language in teaching English?
2. Do you think when your teacher mix the language can help you to understand the teacher's explanation?
3. Did your English teacher mix her language when she wanted to know that you understand or not the lesson she taught or what she said?
4. Did your English teacher mix her language when there was misunderstanding in the classroom?

Answers:

1. Hmm sadar kak
2. Iyaa kak, kalau English semua nanti kami nggak ngerti kak
3. Iyaa ada kak
4. Iyaa juga kak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data of Triangulation

Interviewer : Aulia Zuhra

Interviewee : Student 5

Questions:

1. Do you realize that your English teacher mix her language in teaching English?
2. Do you think when your teacher mix the language can help you to understand the teacher's explanation?
3. Did your English teacher mix her language when she wanted to know that you understand or not the lesson she taught or what she said?
4. Did your English teacher mix her language when there was misunderstanding in the classroom?

Answers:

1. Iyaa sadar kak
2. Iya karna kalau dicampur lebih bagus kak, pelajaran bisa lebih mudah paham
3. Guru itu selalu menanyakan kami udah paham apa belum pelajarannya, kayak maybe ada pertanyaan,gitusih kak
4. Ada kak, ibu tu selalu mencampur bahasanya supaya kami mengerti dan paham apa yang diucapkannya, yang diterangkannya kak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data of Triangulation

Interviewer : Aulia Zuhra

Interviewee : Student 6

Questions:

1. Do you realize that your English teacher mix her language in teaching English?
2. Do you think when your teacher mix the language can help you to understand the teacher's explanation?
3. Did your English teacher mix her language when she wanted to know that you understand or not the lesson she taught or what she said?
4. Did your English teacher mix her language when there was misunderstanding in the classroom?

Answers:

1. Pasti sadar kak, karna pelajaran lebih mudah dimengerti kalau bahasanya dicampur kak
2. Iyaa bisa kak, lebih bagus kalau bahasanya dicombinekan
3. Iyaa ibu tu akan mencampur paham bahasanya biar kami paham apa yang diucapkannya kak
4. Iyaa kak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Data of Triangulation

Interviewer : Aulia Zuhra

Interviewee : Teacher

Questions:

1. I found that you frequently used code mixing in learning process when explaining the material to the students. Do you realize it? Could you explain the reason to me?
2. I found that you used code mixing when you giving some examples and motivations to the students, is it correct? Could you tell me why?

Answers:

1. Iya, seperti yang Aulia lihat, saya memang banyak mencampur bahasa ketika menjelaskan pelajaran. Rasanya percuma ketika menjelaskan pelajaran dengan full English dan itu materinya sangat penting tapi siswa tidak bisa memahami apa yang kita sampaikan, karena terkendala bahasa itu tadi. Makannya saya mengcombine bahasa saya. Itu saya gunakan sebenarnya untuk siswa saya agar mereka mudah memahami apa yang saya ucapkan, jelaskan, yang saya terangkan, kalau mereka paham, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar, artinya pelajaran berhasil diserap oleh students.
2. Hmm iya memang, saya sendiri sadar ketika memberikan jawaban atau motivasi saya sering menggunakan code mixing. Terkadang kalimat itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup simple, namun sebagian siswa tidak paham. Saya sadar ketika mentranslatekan bahasa Inggris ke bahasa Indonesia ataupun sebaliknya. Tapi karena anak-anak gak tau artinya, mereka jadi susah memahaminya makanya kadang secara spontan saya saja saya sebutkan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris tersebut artinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CURRICULUM VITAE



Aulia Zuhra, was born on October, 18th 1997 in Pebaun Hilir, Lubuk Jambi. She is daughter from Mr. Asmedi and Mrs. Arniswenti. She has three brothers named Akram Hidayat, Muhammad Faishal and Fharid Al Ihsan. In 2009, she graduated from MIM Pebaun Hilir. The she continued her study MTs M Pasar Lubuk Jambi, in 2015 the researcher graduated from MA Ponpes KH. Ahmad Dahlan Taluk Kuantan.

In 2015, she was accepted become one of the students in English Education Department, Faculty of Education and Teaching Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. On 2018, she was doing KKN (KULIAH KERJA NYATA) in Redang, Rengat Regency. The she was doing Pre-Service Teacher Training Practice at State Mts Ummatan Washatan Pesantren Teknologi Riau. Finally in 2019, she was followed final examination and her Thesis entitled:” A Study on Code Mixing in Learning Process at the eleventh grade of MA Ponpes Darul Qur’an Pekanbaru.”